



**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**No. 00095/2.1000/AU.1/01/0632-2/1/III/2021
Tanggal 29 Maret 2021/ *Dated March 29, 2021***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the years ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK		<i>PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1 / <i>Appendix 1</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 3 / <i>Appendix 3</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 4 / <i>Appendix 4</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 5 / <i>Appendix 5</i>	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang
bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the
undersigned:

- | | | | | |
|----|-----------------|---|----|---------------------|
| 1. | Nama | : Ali Mas'adi | 1. | Name |
| | Alamat Kantor | : Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No.58
Cipayung, Jakarta Timur | | Office Address |
| | Alamat Domisili | : Taman Cileungsi BB.6/54 RT/RW 003/013,
Kel. Cipejo, Kec. Cileungsi | | Address of Domicile |
| | Telepon | : 021-84306787 | | Telephone |
| | Jabatan | : Direktur Utama / President Director | | Position |
| 2. | Nama | : Wahyu Andi Susilo | 2. | Name |
| | Alamat Kantor | : Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No.58
Cipayung, Jakarta Timur | | Office Address |
| | Alamat Domisili | : Jl. Buni, Gg. Salak, RT/RW 011/004, Kel.
Munjul, Kec. Cipayung | | Address of Domicile |
| | Telepon | : 021-84306787 | | Telephone |
| | Jabatan | : Direktur Keuangan / Finance Director | | Position |

Menyatakan bahwa :

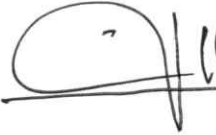
Declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements. |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Company's Consolidated Financial Statements are complete and correct. |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Company's Consolidated Financial Statements Information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiary internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2021/ March 29, 2021


(Ali Mas'adi
Direktur Utama/
President Director




Wahyu Andi Susilo)
Direktur Keuangan/
Financial Director

No. 00095/2.1000/AU.1/01/0632-2/1/III/2021

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Widodo Makmur Unggas Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Widodo Makmur Unggas Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

No. 00095/2.1000/AU.1/01/0632-2/1/III/2021

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Widodo Makmur Unggas Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Widodo Makmur Unggas Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com

NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015

No. 00095/2.1000/AU.1/01/0632-2/1/III/2021

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Widodo Makmur Unggas Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Widodo Makmur Unggas Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Widodo Makmur Unggas Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. 00095/2.1000/AU.1/01/0632-2/1/III/2021

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

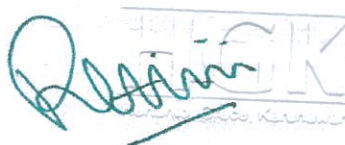
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Widodo Makmur Unggas Tbk and its subsidiary as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Widodo Makmur Unggas Tbk and its subsidiary as of December 31, 2020, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Widodo Makmur Unggas Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Restiawan Adimuryanto, SE., MM., CPA., CA.
Register Akuntan Publik/ Register of Public Accountant No. AP.0632

29 Maret 2021/ March 29, 2021

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	19.073.892.277	3.187.347.157	Cash and bank
Aset keuangan lancar lainnya	6	62.560.768.867	38.238.557.556	Other current financial assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	7, 30a	6.098.311.628	6.871.265.086	Related parties
Pihak ketiga	7	56.322.974.020	30.263.745.317	Third parties
Piutang lain-lain		-	501.994.118	Other receivables
Persediaan	8	83.633.164.507	39.051.277.579	Inventories
Aset biologis	9	34.898.213.694	33.060.450.687	Biological assets
Biaya dibayar dimuka	11	5.653.063.779	1.321.069.851	Prepaid expenses
Uang muka	10	199.287.511.457	205.476.357.645	Advances
Jumlah Aset Lancar		467.527.900.229	357.972.064.996	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap-neto	12	948.422.452.510	502.833.241.795	Property, plant and equipment-net
Aset pajak tangguhan	14d	544.027.469	452.135.661	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	-	2.926.000.000	Other non-current asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		948.966.479.979	506.211.377.456	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.416.494.380.208	864.183.442.452	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	15, 30b	831.571.629	-	Related parties
Pihak ketiga	15	67.489.619.115	58.725.942.149	Third parties
Utang bank - jangka pendek	17a	49.940.907.427	12.892.964.107	Bank loan - short term
Biaya yang masih harus dibayar		4.694.555.256	-	Accrued expenses
Utang lain-lain - jangka pendek	18a	227.340.172.109	144.452.170.000	Other payables - short term
Utang pajak	14a	30.346.631.139	11.586.869.317	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term debts
Utang bank	17b	44.557.918.439	-	Bank loan
Utang sewa	19	17.846.643.225	3.950.236.667	Lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		443.048.018.339	231.608.182.240	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - jangka panjang	18b	65.000.000.000	65.000.000.000	Other payables - long term
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun				Long-term debts, net of current maturity
Utang bank	17b	194.736.307.986	147.620.013.163	Bank loan
Utang sewa	19	32.942.800.801	6.423.627.978	Lease payables
Utang pemegang saham	16, 30c	-	111.220.886.449	Shareholder loan
Liabilitas imbalan pasca kerja	20	3.826.670.034	1.808.542.644	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		296.505.778.821	332.073.070.234	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		739.553.797.160	563.681.252.474	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value
Rp.50 per saham				Rp.50 per share
pada 31 Desember 2020				as of December 31, 2020
dan Rp.1.000.000 per saham				and Rp.1,000,000 per share
pada 31 Desember 2019				as of December 31, 2019
Modal dasar -				Authorized capital -
20.000.000.000 saham				20,000,000,000 shares
pada 31 Desember 2020				as of December 31, 2020
dan 250.000 saham				and 250,000 shares
pada 31 Desember 2019				as of December 31, 2019
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
11.000.000.000 saham				11,000,000,000 shares
pada 31 Desember 2020				as of December 31, 2020
dan 250.000 saham				and 250,000 shares
pada 31 Desember 2019	21	550.000.000.000	250.000.000.000	as of December 31, 2019
Penghasilan komprehensif lain		3.313.298.359	324.157.136	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		-	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		118.455.635.841	45.487.386.525	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik entitas induk		671.768.934.200	295.811.543.661	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	22	5.171.648.848	4.690.646.317	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		676.940.583.048	300.502.189.978	Total Equity
JUMAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.416.494.380.208	864.183.442.452	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN NETO	23	1.149.283.261.706	576.716.764.619	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	(988.594.990.786)	(499.831.400.902)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		160.688.270.920	76.885.363.717	GROSS PROFIT
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	9	1.353.817.899	-	Gain from changes fair value of biological assets
Beban umum dan administrasi	25	(50.826.259.986)	(26.629.839.774)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	26	8.753.405.281	6.755.225.429	Other operating income
Beban operasi lain	27	(12.940.542.175)	(6.757.339.215)	Other operating expense
LABA USAHA		107.028.691.939	50.253.410.157	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	28	207.656.554	260.370.465	Finance income
Beban keuangan	29	(12.629.046.453)	(1.690.015.292)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		94.607.302.040	48.823.765.330	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(MANFAAT) BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (BENEFIT) EXPENSES
Pajak kini	14b	21.196.989.880	12.329.689.500	Current tax
Pajak tangguhan	14b	(39.783.175)	(112.964.155)	Deferred tax
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		73.450.095.335	36.607.039.985	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified - subsequently to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	12	3.779.777.235	-	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	(843.588.133)	303.506.550	Remeasurements employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	14d	52.108.633	-	Income tax relating to component of the other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified - subsequently to profit and loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		76.438.393.070	36.910.546.535	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		72.968.249.316	36.159.506.421	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		481.846.019	447.533.564	Non-controlling interest
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		73.450.095.335	36.607.039.985	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		75.957.390.539	36.463.012.971	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		481.002.531	447.533.564	Non-controlling interest
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		76.438.393.070	36.910.546.535	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	36	16,78	11,67	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of property, plant and equipment	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefits liability	Saldo laba / Retained earning			Jumlah pemilik entitas induk/ Total owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total				
Saldo per 1 Januari 2019	100.000.000.000	-	20.650.586	-	9.327.880.104	9.327.880.104	109.348.530.690	4.243.112.753	113.591.643.443	Balance as of January 1, 2019
Modal disetor	150.000.000.000	-	-	-	-	-	150.000.000.000	-	150.000.000.000	Paid-up capital
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	36.159.506.421	36.159.506.421	36.159.506.421	447.533.564	36.607.039.985	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	303.506.550	-	-	-	303.506.550	-	303.506.550	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2019	250.000.000.000	-	324.157.136	-	45.487.386.525	45.487.386.525	295.811.543.661	4.690.646.317	300.502.189.978	Balance as of December 31, 2019
Modal disetor	300.000.000.000	-	-	-	-	-	300.000.000.000	-	300.000.000.000	Paid-up capital
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	72.968.249.316	72.968.249.316	72.968.249.316	481.846.019	73.450.095.335	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	3.779.777.235	(790.636.012)	-	-	-	2.989.141.223	(843.488)	2.988.297.735	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2020	550.000.000.000	3.779.777.235	(466.478.876)	-	118.455.635.841	118.455.635.841	671.768.934.200	5.171.648.848	676.940.583.048	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are
 an integral part of the consolidated financial statements

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.124.498.980.579	556.764.779.145	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan pihak ketiga lainnya		(1.064.735.555.117)	(510.207.292.829)	Payments to suppliers, employees and other third parties
Kas dihasilkan dari operasi		59.763.425.462	46.557.486.316	Cash generated from operations
Pembayaran pajak		(2.456.925.113)	(1.989.862.096)	Tax payment
Pembayaran bunga		(14.849.694.331)	(1.621.842.268)	Interest payment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		42.456.806.018	42.945.781.952	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	12	(270.285.984.520)	(309.514.866.893)	Purchase of property, plant and equipment
Uang muka penambahan aset tetap	10	(107.458.711.208)	(87.090.665.508)	Advances for additional property, plant and equipment
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(377.744.695.728)	(396.605.532.401)	Net Cash (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal	21	6.576.881.069	150.000.000.000	Received of paid-in capital
Penerimaan utang bank	17	146.405.546.112	167.620.013.163	Received of bank loan
Pembayaran utang bank	17	(11.948.236.200)	(7.107.035.893)	Payment of bank loan
Penerimaan utang lain-lain nonbank	18	177.340.172.109	209.452.170.000	Received of other payable - nonbank
Pembayaran utang lain-lain nonbank	18	(94.452.170.000)	(240.505.575.088)	Payment of other payable - nonbank
Pembayaran utang sewa	19	(29.124.189.431)	(524.202.692)	Payment lease payable
Penerimaan kembali (pembayaran) pinjaman kepada pemegang saham	16	182.202.232.482	78.058.619.396	Repayment (payment) of loan to shareholder loan
Penempatan jaminan	6	(62.560.768.867)	(38.238.557.556)	Guarantee placement
Penerimaan kembali jaminan	6	38.238.557.556	38.816.669.626	Receipt back guarantee
Pembayaran uang muka pinjaman	13	-	(2.926.000.000)	Payment of loan advances
Pembayaran biaya emisi saham		(1.503.590.000)	-	Payment of share issuance costs
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		351.174.434.830	354.646.100.956	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		15.886.545.120	986.350.507	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANK
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		3.187.347.157	2.200.996.650	CASH AND BANK BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		19.073.892.277	3.187.347.157	CASH AND BANK ENDING OF THE YEAR

Transaksi nonkas
diungkapkan dalam catatan 35a

Non-cash transactions
is presented in note 35a

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Widodo Makmur Unggas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Pakan Makmur Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 08 tanggal 4 Maret 2015 oleh Rini Lestari, S.H., Notaris di Depok. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU.0014441.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 31 Maret 2015. Perusahaan telah melakukan penggantian nama dari PT Pakan Makmur Perkasa menjadi PT Widodo Makmur Unggas berdasarkan Akta No. 03 tanggal 17 Januari 2017 oleh Notaris Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., Notaris di Bogor. Akta ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.0003493.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 9 Februari 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang saham No. 32 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Pratiwi Handayani Christina Dwi Utami, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0059133.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 28 Agustus 2020.

1. Perubahan nilai nominal dan klasifikasi saham, serta peningkatan modal dasar Perusahaan (lihat Catatan 21).
2. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan mencatatkan saham-saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").
3. Menyetujui perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan mengubah nama Perusahaan menjadi PT Widodo Makmur Unggas Tbk.
4. Menyetujui pengeluaran saham baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 5.923.076.900 saham dengan nilai nominal Rp.50 (jumlah penuh) per saham, atau sebanyak-banyaknya sebesar 35% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Widodo Makmur Unggas Tbk (the Company) established by the name of PT Pakan Makmur Perkasa based on Deed of Establishment of Company No. 08 dated March 4, 2015 of Rini Lestari, S.H., Notary in Depok. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia With Decision Letter No. AHU.0014441.AH.01.01.TAHUN 2015 dated March 31, 2015. The Company has initiated the renaming of the PT Pakan Makmur Perkasa to PT Widodo Makmur Unggas based on the Deed No. 03 dated January 17, 2017 of Notary Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., Notary in Bogor. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU.0003493.AH.01.02.TAHUN 2017 dated February, 9, 2017.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest based on the Deed Shareholder Decree No.32 dated August 27, 2020 by Pratiwi Handayani Christina Dwi Utami, S.H., Notary in Central Jakarta, the amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0059133.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 28, 2020.

1. *Changes in the par value and share classification, and increased of the Company's authorised shares (see Note 21).*
2. *Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering and enlist the Company's shares to the Indonesian Stock Exchange ("IDX").*
3. *Approved the change in the Company's status from private entity to public entity and change the Company's name into PT Widodo Makmur Unggas Tbk.*
4. *Approved the issuance of new shares through Initial Public Offering with maximum of 5,923,076,900 shares with par value of Rp.50 (full amount) per shares, or at the maximum of 35% of the Company's issued and fully paid shares.*

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

5. Menyetujui program Alokasi Saham Kepada Karyawan dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 7,5% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan kepada publik melalui Penawaran Umum Perdana Saham.
6. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (lihat Catatan 1b).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktifitas Perusahaan terdiri dari, antara lain, bidang usaha peternakan dan pembibitan ayam induk, anak ayam umur sehari, industri di bidang pasca panen dari usaha-usaha tersebut seperti, pemotongan ayam termasuk daging ayam yang diawetkan dengan cara pengalengan, pengasapan, penggaraman, produk daging seperti, sosis, salami, *pudding*, *bologna*, *patc*, *rillet* dan daging ham, telur dan hasil olahan telur. Produk farmasi untuk hewan seperti dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan dan lainnya. Budidaya ayam ras pedaging, ayam ras petelur, pembibitan dan budidaya ayam buras, pembibitan ternak unggas lainnya seperti entok dan angsa. Perdagangan pakan yang berkaitan dengan usaha tersebut.

Saat ini kegiatan usaha yang telah berjalan yaitu kegiatan usaha dibidang peternakan ayam.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur. 13840. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada Februari 2017.

Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Widodo Makmur Perkasa yang berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur, 13840.

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terakhir berdasarkan akta notaris No. 32 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat adalah sebagai berikut:

5. Approved the Employee Stock Allocation program with allocation of maximum 7.5% from total new shares offered to the public in the Initial Public Offering.
6. Approved the change in composition of the Company's Board of Commissioners and Directors (refer to Note 1b).

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, scope of activities of the Company mainly comprises the farming and breeding of grand-parent stock, day old chicken, industry in the field of post-harvest of the said undertakings, such as slaughtering chickens including preserved chicken meat by canning, fumigation, salting, meat products such as sausages, salami, *pudding*, *bologna*, *patc*, *rillet*, eggs and processed eggs. Pharmaceutical products for animals such as tablets, capsules, ointments, powders, solutions and others. Broiler breeding, laying hens, breeding and raising of free-range chickens, breeding other poultry such as ducks and geese. Trading of feed related to the businesses.

Currently, business activities that have been running include business activities in the chicken field.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, East Jakarta 13840. Its products are marketed in domestic market. The Company commenced commercial operations in February 2017.

The ultimate parent entity of the Company is PT Widodo Makmur Perkasa is domiciled in Jakarta with its office located at Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, East Jakarta, 13840.

b. Board of commissioners, directors, audit committee and employees

As of December 31, 2020 and 2019, the latest composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company based on notarial deed No. 32 dated August 27, 2020 by Pratiwi Handayani, S.H., notary in Central Jakarta are as follows:

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	2020	2019	
Dewan Komisaris			Boards of Commissioners
Komisaris Utama	Tumiyana	Raden Marlan	President Commissioner
Komisaris	Teddy Mulyawan	Teddy Mulyawan	Commissioner
Komisaris	-	Giyono	Commissioner
Komisaris Independen	Mohamad Aprindy	-	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Boards of Directors
Direktur Utama	Ali Mas'adi	Ali Mas'adi	President Director
Direktur	Wahyu Andi Susilo	Wahyu Andi Susilo	Director
Direktur	Tri Mahawijaya	Tri Mahawijaya	Director
Direktur	Herlambang Drh. Harsono Edy	Herlambang	Director

Perusahaan telah membentuk komite audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Tentang Pembentukan dan Pengangkatan Organ Komite Audit dan Risiko No. 049/SK/Confidential/HCD/WMU/VIII/2020 tanggal 1 September 2020, dengan susunan sebagai berikut:

The Company has established the Audit Committee to comply with OJK Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 15, 2015 and Listing Rule of Stock Exchange based on of Stock Exchange based on Decree of the Company's Board of Commissioners Regarding the Formation and Appointment of the Audit and Risk Committee Organ No. 049/SK/Confidential/HCD/WMU/VIII/2020 dated September 1, 2020, consists as follows:

Ketua	M. Aprindy	Chairman
Anggota	Rosmala	Member
Anggota	M. Aprindy	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 046/SK/Confidential/HCD/WMU/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan No. 047/SK/Confidential/HCD/WMU/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Unit audit internal dipimpin oleh Harianto Nidipramudi Said sedangkan sekretaris perusahaan dijabat oleh Puti Retno Ali.

Based on Director Decision Letter No. 046/SK/Confidential/HCD/WMU/VIII/2020 dated August 31, 2020 about Establish of Internal Audit Unit and No. 047/SK/Confidential/HCD/WMU/VIII/2020 dated August 31, 2020 about Appointment of the Corporate Secretary. The internal audit unit is led by Harianto Nidipramudi while the corporate secretary position is led by Puti Retno Ali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 211 dan 127 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019 the Company has number of employees is 211 and 127 employees (unaudited), respectively.

c. Penawaran umum saham perusahaan

Pada tanggal 22 Januari 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Suratnya No. S-09/D.04/2021 dalam rangka penawaran umum sebanyak 1.941.176.500 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp.180 per saham. Pada tanggal 2 Februari 2021, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Public offering of the company's shares

In January 22, 2021, the Company obtained statement of effective from the Financial Service Authority (OJK) in his Decision Letter No.S-09/D.04/2021 to offer 1,941,176,500 of its share to public with par value of Rp 50 per share through Indonesia Stock Exchange (IDX), at an initial offering price of Rp 180 per share. In February 2, 2021, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

d. Entitas anak

Perusahaan memiliki entitas anak yaitu PT Adijaya Unindo Perkasa yang dimiliki secara langsung, dengan keterangan sebagai berikut:

Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
	2020	2019		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	68,00%	68,00%	2017	143.000.035.967	124.165.918.538

PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 2 Oktober 2017 oleh Judha Hartono, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, Banten. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046712.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 19 Oktober 2017.

Saat ini kegiatan usaha PT Adijaya Unindo Perkasa yang telah berjalan yaitu kegiatan usaha dibidang perdagangan pakan ternak.

d. Subsidiary

The Company has a subsidiary PT Adijaya Unindo Perkasa, which is directly owned, with the following information:

PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP) was established based on Notarial Deed No. 02 dated October 2, 2017, of Judha Hartono, S.H., Notary in Tangerang, Banten. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0046712.AH.01.01 TAHUN 2017 dated October 19, 2017.

Currently, business activities PT Adijaya Unindo Perkasa that have been running include business activities in the trade of animal feed.

1. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU

a. Amandemen/ penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Perusahaan serta menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan interim periode berjalan:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;

Penerapan PSAK 71 dan 72 berdampak pada perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dibahas lebih lanjut masing-masing pada Catatan 3h dan 3r atas laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amendments/ improvements and Interpretations to standards effective in the current year

The application of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Company and result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period interim financial statements:

- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;

The adoption of PSAK 71 and 72 have resulted in changes in the Company accounting policies which are further described in Notes 3h and 3r to the financial statements, respectively.

(Lanjutan/Continued)

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan interim keuangan periode berjalan:

- PSAK 73, Sewa;

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73: Sewa, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Perubahan kebijakan akuntansi atas dampak penerapan PSAK 73 dibahas lebih lanjut pada catatan 3q atas laporan keuangan.

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, namun tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

The application of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Company and result in substantial changes to the Company's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current period interim financial statements:

- PSAK 73, Leases;

In accordance with the transition requirements in PSAK 73: Leases, the Company elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information.

Changes in accounting policies regarding the effects of the adoption of PSAK 73 are discussed further in note 3q to the financial statements.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

New standards and amendment issued that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2021 but not relevant for the Company is as follows:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combination".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

(Lanjutan/Continued)

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali aset-tanah dan aset biologis yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain asset-land and biological assets that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiary). Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa

has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent entity and to then non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of group's are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company losses control of a subsidiary, again or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any

(Lanjutan/Continued)

kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham nonpengendali awalnya diukur baik pada nilai wajar atau pun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan untuk setiap akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately and presented with in equity. The interest of non-controlling shareholders initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

d. Business combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

(Lanjutan/Continued)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akutansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business combination under common control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

(Lanjutan/Continued)

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

f. Foreign currency transactions and translation of financial statements

The individual financial statements of each Company entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual Company entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

g. Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|---|---|
| <p>2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain). ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1). vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <p>2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other). ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member). iii. Both entities are joint ventures of the same third party. iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity. v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity. vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1). vii. A person identified in (1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity). viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity. |
|---|---|

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument or another entity.

(Lanjutan/Continued)

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal penyelesaian, yaitu pada tanggal aset tersebut diserahkan kepada atau oleh Perusahaan.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset derivatif, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya

Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the categories as follows:

- Financial assets at amortized cost.
- Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL).
- Financial assets at fair value through Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized settlement date, i.e., the date that an asset is delivered to or by the Company.

The Company assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, derivative assets, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial statements). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortized cost.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium

(Lanjutan/Continued)

perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur FVOCI.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, utang muka pelanggan, liabilitas derivatif dan liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising for impairment are also recognized in the profit or loss.

- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group does not have any financial assets measured FVOCI.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost;
- Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL);
- Financial liabilities at Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company only has financial liabilities at amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, derivative liabilities and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

(Lanjutan/Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada OCI.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

The group does not have any financial liabilities measured at OCI.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize

(Lanjutan/Continued)

berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan.

the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset, or whichever is applicable, part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets.

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Fair value of financial instruments

The Company measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

(Lanjutan/Continued)

j. Kas dan bank

Kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "setara kas".

k. Deposito berjangka dan rekening koran bank yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai "investasi jangka pendek". Rekening bank yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

m. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

n. Aset biologis

Ayam pembibit turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grandparent* stock (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan

j. Cash and bank

Cash on hand and in bank and time deposits with maturity three months or less at the date of placement and not pledged as collateral and not restricted are classified as "cash equivalents".

k. Time deposits and restricted cash in banks

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three months from the dates of placement are presented as "short-term investments". Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank. Time deposits are stated at nominal values.

l. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

n. Biological assets

Breeding chickens

Breeding livestock (chickens) include grandparent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In

(Lanjutan/Continued)

tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam broiler komersial mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu. Ayam yang telah menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 25 - 64 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa.

Persediaan biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis yang belum memiliki harga pasar diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada biaya perolehannya ditambah biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan, seperti biaya pakan, obat-obatan, vitamin dan lainnya.

Persediaan biologis milik Grup adalah hewan ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas dimana persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

o. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi.

Kecuali tanah, aset tetap disusutkan diakui dengan metode garis lurus, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20 - 30	5 - 3,3%	Building
Mesin dan peralatan	4 - 8	25 - 12,5%	Machinery and equipment
Kendaraan	4 - 8	25 - 12,5%	Vehicles
Inventaris kantor	4	25%	Office equipment

general, unproductive broiler commercial reach optimal production age after 25 weeks. Productive breeding livestock are stated at cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock 25 - 64 weeks considering residual value.

Biological inventories

Biological inventories be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

Biological inventories for which the market value is unavailable will be measured at the end of each reporting period at its cost plus relevant costs incurred during the growing phase, such as the cost of feed, medicines, vitamins and other relevant costs.

The Group's biological inventories are live birds and hatching eggs which these inventories are stated at cost, which is not materially different than the fair value.

o. Property, plant and equipment

The property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

Except land, fixed assets depreciated is recognized using the straight line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

(Lanjutan/Continued)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Tanah tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Tanah milik Perusahaan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi atas aset tersebut dilakukan paling lama tiga tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. Land is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

The land of the Company are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation are performed minimum once in three years to ensure that the fair value of a revalued assets does not differ materially from its carrying amount.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under gain on revaluation of property, plant and equipment, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

(Lanjutan/Continued)

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan kecuali goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

q. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

p. Impairment of non-financial assets except goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

q. Lease

From January 1, 2020, the Company has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

(Lanjutan/Continued)

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan interim sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - i. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the interim statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i. *The Company has the right to operate the asset;*
 - ii. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui dengan mengacu pada setiap kewajiban kinerja yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan ketika atau ketika Perusahaan mentransfer kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak dan pelanggan mendapatkan kendali atas barang atau jasa.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diukur pada harga transaksinya, menjadi jumlah pertimbangan Perusahaan berharap berhak atas pertukaran untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi diskon. Harga transaksi dialokasikan

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

r. Income and expense recognition

Revenue from contracts with customers is recognized by reference to each distinct performance obligation promised in the contract with the customer when or as the Company transfers controls of the goods or services promised in a contract and the customer obtains control of the goods or services.

Revenue from contracts with customers is measured at its transaction price, being the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, net of discounts. The transaction

(Lanjutan/Continued)

untuk setiap barang atau layanan berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Tergantung pada ketentuan kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban kinerja dipenuhi, yang mungkin pada suatu titik waktu atau dari waktu ke waktu.

Perusahaan memenuhi kewajiban kinerja dan mengakui pendapatan dari waktu ke waktu, jika salah satu kriteria berikut dipenuhi:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagai kinerja Perusahaan.
- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset dibuat atau ditingkatkan.
- Kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak pembayaran yang dapat diberlakukan untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Jika salah satu dari kondisi di atas tidak terpenuhi, Perusahaan mengakui pendapatan pada saat kinerja kewajiban terpenuhi.

Penjualan barang

Penjualan barang adalah penghasilan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Penghasilan dari penjualan ayam afkir, karung bekas, bahan baku (kecuali premix), kotoran ayam, dan produk sampingan dicatat sebesar hasil penjualan neto dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan disajikan sebagai "Penghasilan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

price is allocated to each distinct good or service promised in the contract. Depending on the terms of the contract, revenue is recognized when the performance obligation is satisfied, which may be at a point in time or over time.

The Company satisfies a performance obligation and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company performance as the Company performs.*
- *The Company performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced.*
- *The Company performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

If any of the above conditions are not met, the Company recognizes revenue at the point in time when the performance obligation is satisfied.

Sales of goods

Revenue from sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. Income from sales of culled birds, used sacks, raw materials (except premix), chicken dung and by products are recognized net of the related expenses incurred, and is presented as "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Borrowing

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

(Lanjutan/Continued)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Semua biaya lain untuk mendapatkan pinjaman diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi secara substansial. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai secara substansial.

u. Liabilitas imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalized as a prepayment for financing cost and amortized over the period of the facility to which it relates.

All other costs in obtaining the borrowings are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

t. Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is substantially complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than the borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially complete.

u. Post-employment benefits liabilities

The Company provides post-employment benefits liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13/2003 on "Employment". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit

(Lanjutan/Continued)

Projected Unit Credit setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

Credit method after considering the contribution made by the Company to such program (if exist).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

v. Segmen operasi

v. Operating segment

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief "operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- For which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

w. Pajak penghasilan

w. Income tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk satu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

(Lanjutan/Continued)

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside

(Lanjutan/Continued)

yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

x. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

(Lanjutan/Continued)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Kontrak memberatkan

Kewajiban kini yang timbul dari kontrak memberatkan diakui dan diukur sebagai provisi. Kontrak memberatkan terjadi jika Grup memiliki kontrak yang menimbulkan biaya yang tidak dapat dihindarkan untuk memenuhi kewajiban dalam kontrak tersebut dan biaya tersebut melebihi manfaat ekonomis yang diharapkan akan diterima dari kontrak tersebut.

Onerous contracts

Present obligations arising under onerous contracts are recognized and measured as a provision. An onerous contract is considered to exist where the Group has a contract under which the unavoidable costs of meeting the obligations under the contract exceed the economic benefits expected to be received from it.

Garansi

Provisi untuk biaya ekspektasian atas kewajiban garansi dari penjualan lokal legislasi barang diakui pada tanggal penjualan barang tersebut, sebesar estimasi terbaik direktur atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban Grup.

Warranties

Provisions for the expected cost of warranty obligations under local sale of goods legislation are recognized at the date of sale of the relevant products, at the directors best estimate of the expenditure required to settle the Group's obligation.

Restrukturisasi

Provisi restrukturisasi diakui ketika Grup telah menciptakan perkiraan yang valid kepada pihak-pihak yang terkena dampak restrukturisasi bahwa entitas akan melaksanakan restrukturisasi dengan memulai implementasi rencana tersebut atau mengumumkan pokok-pokok rencana. Pengukuran provisi restrukturisasi hanya mencakup pengeluaran langsung yang timbul dari restrukturisasi, di mana jumlah tersebut benar-benar harus dikeluarkan dalam rangka restrukturisasi; dan tidak terkait dengan aktivitas entitas yang masih berlangsung.

Restructurings

A restructuring provision is recognized when the Group has developed a detailed formal plan for the restructuring and has raised a valid expectation in those affected that it will carry out the restructuring by starting to implement the plan or announcing its main features to those affected by it. The measurement of a restructuring provision includes only the direct expenditures arising from the restructuring, which are those amounts that are both necessarily entailed by the restructuring and not associated with the ongoing activities of the entity.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

z. Event after the reporting period

Event after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Event after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

(Lanjutan/Continued)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan sesuai PSAK 25

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang:

- Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
- Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

**4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Accounting policies, changes in accounting estimates and errors according to PSAK 25

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that:

- Available when the completion of the financial statement for such period; and
- Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of Financial statement. Such errors include the impact of errors mathematical calculations, error the application of the accounting policy, error or mistake interpretation facts and fraud.

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

(Lanjutan/Continued)

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:
 1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan dipasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang actual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
 1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
 2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

Classification of financial instrument

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether these assets and liabilities meet the definitions set out in PSAK No. 71. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with our accounting policies.

Financial assets that does not have price quotation in active market

The Company classifies the financial asset by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the price quotation of an actively marketed financial asset is a regularly available price quote, and the quoted price reflects actual and regular market transactions in a fair transaction.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

(Lanjutan/Continued)

Penilaian instrumen keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang

Valuation of financial instrument

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Estimated economic life of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

Fair value of biological assets

Biological asses are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

Employee benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or

(Lanjutan/Continued)

diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasi dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pemeliharaan piutang pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan

loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 20.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Provision for impairment losses on financial assets

Provision for impairment losses on loans and receivables is maintained at the amounts which management believes is adequate to cover possible uncollectible financial assets. At each consolidated statement of financial position date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (uncollectible).

The allowance established is based on past billing experience and other factors that may affect the collectibility, including the possibility of significant liquidity difficulties or financial difficulties experienced by the debtor or significant postponement of payments.

The reserves established are based on past billing experience and other factors that may affect the collectibility, including the possibility of significant liquidity difficulties or financial difficulties experienced by the debtor or significant postponement of payments.

If there is objective evidence of impairment, then the time and amount of the billable amount is estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is provided for accounts that have been specifically identified as impaired. Loans and receivables account are written off under management's decree that the financial asset is not

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

collectible or realizable in spite of all actions and actions taken. An evaluation of receivables, which aims to identify the amount of reserves to be established, is carried out periodically throughout the year. Therefore, the time and amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the considerations and estimates used.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020
Kas	801.595.897
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	10.052.615.969
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5.019.796.609
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.054.775.997
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	341.885.931
PT Bank Woori Saudara Indonesia	332.912.940
PT Bank Mega Tbk	297.428.343
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	112.510.021
PT Bank DKI	55.480.410
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	3.814.814
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.075.346
Sub jumlah	18.272.296.380
Jumlah	19.073.892.277

5. CASH AND BANK

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Cash on hand	331.859.834	
Cash in Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.619.480.449	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	18.800.627	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	369.870.056	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	468.744.788	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia
PT Bank Mega Tbk	262.213.745	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	112.339.498	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	-	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	2.974.814	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.063.346	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub total	2.855.487.323	Sub total
Total	3.187.347.157	Total

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020
Jaminan	62.560.768.867
Jumlah	62.560.768.867

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Guarantee	38.238.557.556	Guarantee
Total	38.238.557.556	Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Merupakan dana *marginal deposit* yang ditempatkan dalam rekening bersama di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia, PT Bank BNI (Persero) Tbk atas fasilitas SKBDN yang diterima oleh Perusahaan dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (Jasindo) dan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrindo) untuk transaksi terkait dengan pembelian bahan baku dan mesin, per 31 Desember 2020 dan 2019 (lihat Catatan 18).

Represent *marginal deposit fund* that is placed in a joint account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia, PT Bank BNI (Persero) Tbk for SKBDN facilities obtained by the Company from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (Jasindo) and PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrindo) transaction related to the purchase of raw materials machine, as of December 31, 2020 and 2019 (see Note 18).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak berelasi	
PT Pasir Tengah	3.572.516.203
PT Prima Widodo Makmur	2.452.703.825
PT Cianjur Arta Makmur	73.091.600
Sub jumlah	6.098.311.628
Pihak ketiga	
PT AGK Pangan Makmur Lestari	3.215.451.491
PT Bayu Berlian Makmur	2.727.764.313
PT Trans Retail Indonesia	2.582.104.759
PT Lotte Shopping Indonesia	653.085.799
PT Atma Mulya Jaya	-
CV Bintang Pamungkas	-
CV Berkah Jaya Mandiri	-
CV Citra Benggala	-
Tn Abdul Waris	-
PT Bumi Langgeng	-
Tn Yusup	-
CV Warisan Matahari Makmur	-
PT Arwinda Perwira Utama	-
PT Asia Niaga Sinergi	-
PT Inti Lumbung	-
Tn Bodro	-
Perorangan (masing-masing dibawah Rp.500.000.000)	47.771.922.613
Sub Jumlah	56.950.328.975
Cadangan kerugian penurunan nilai	(627.354.955)
Sub jumlah pihak ketiga-Bersih	56.322.974.020
Jumlah	62.421.285.648

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES

The details of account receivables based on customers, are as follows:

31 Desember/ December 31, 2019	
6.288.003.706	Related parties
583.261.380	PT Pasir Tengah
-	PT Prima Widodo Makmur
-	PT Cianjur Arta Makmur
6.871.265.086	Sub total
1.222.543.647	Third parties
1.323.054.616	PT AGK Pangan Makmur Lestari
1.958.481.002	PT Bayu Berlian Makmur
714.453.379	PT Trans Retail Indonesia
1.627.282.118	PT Lotte Shopping Indonesia
1.614.769.794	PT Atma Mulya Jaya
1.475.679.978	CV Bintang Pamungkas
1.450.286.681	CV Berkah Jaya Mandiri
1.134.987.091	CV Citra Benggala
919.578.610	Mr Abdul Waris
784.782.724	PT Bumi Langgeng
774.956.987	Mr Yusup
716.429.900	CV Warisan Matahari Makmur
659.453.901	PT Arwinda Perwira Utama
611.721.248	PT Asia Niaga Sinergi
576.553.022	PT Inti Lumbung
12.698.730.619	Mr Bodro
30.263.745.317	Individual (each below Rp.500,000,000)
30.263.745.317	Sub Total
-	Allowance for impairment losses
30.263.745.317	Sub total third parties-net
37.135.010.403	Total

The details of account receivables base on aging are as follows:

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kurang dari 3 bulan	49.284.525.045	35.922.652.201	Less than 3 month
3 bulan - 6 bulan	4.323.061.035	555.804.657	3 month - 6 month
6 bulan - 9 bulan	5.415.923.481	-	6 month - 9 month
9 bulan - 1 tahun	2.364.332.152	656.553.545	6 month - 1 year
Lebih dari 1 tahun	1.660.798.890	-	Over 1 year
Jumlah	63.048.640.603	37.135.010.403	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(627.354.955)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha - Bersih	62.421.285.648	37.135.010.403	Total trade receivables - net

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha:

Movements of allowance of impairment losses on trade receivable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai periode berjalan (catatan 28)	627.354.955	-	Provision for impairment loss for current period (note 28)
Saldo akhir	627.354.955	-	Ending balance

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the results of the review for impairment of accounts receivable at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible accounts receivable - trade.

Beberapa piutang usaha dijaminkan untuk fasilitas pinjaman Perusahaan (Catatan 17).

Some trade receivables are pledged as collateral for the Company's loan facilities (Note 17).

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Barang jadi:			Finished goods:
Karkas	58.181.326.539	11.631.474.624	Carcass
Pakan jadi	19.348.664.129	24.173.503.342	Feeds
Obat	1.599.748.839	1.078.100.381	Medicines
Telur	91.725.509	176.134.056	Eggs
Bahan baku	1.815.972.986	1.754.456.318	Raw materials
Bahan pembantu	506.047.218	237.608.858	Indirect material
Bahan dalam proses	2.089.679.287	-	Work in process
Jumlah	83.633.164.507	39.051.277.579	Total

8. INVENTORIES

This account consists of:

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020 persediaan dan aset biologis telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp.36.970.183.773 dan Rp.24.533.503.773 pada 31 Desember 2019 terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lain berdasarkan *Banker's Clause*. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2020 inventory and biological assets are insured to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with a total insurance coverage of Rp.36,970,183,773 and Rp.24,533,503,773 in December 31, 2019 against earthquake, fire, other possible risk based on *Banker's Clause*. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2020 and 2019.

Sebagian persediaan karkas dijaminkan untuk fasilitas pinjaman Perusahaan (Catatan 17).

Part of carcass inventories are pledged as collateral for the Company's loan facilities (Note 17).

8. ASET BIOLOGIS

Merupakan ayam pembibit turunan (disajikan sebagai aset lancar).

9. BIOLOGICAL ASSETS

Represent breeding chickens (presented as current assets).

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Telah menghasilkan (masa produksi)			Productive (production age)
Saldo awal	16.409.395.250	4.198.529.655	Balance at the beginning
Reklasifikasi dari Ayam belum menghasilkan	26.373.292.049	20.678.229.393	Reclassification from unproductive breeding chickens
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(26.359.849.553)	(8.467.363.798)	Amortization of productive breeding chickens
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	1.353.817.899	-	Gain on adjustment of fair value
Saldo akhir	17.776.655.645	16.409.395.250	Balance at the end
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			Unproductive (growth age)
Saldo awal	11.247.241.724	10.248.323.178	Balance at the beginning
Pembelian	8.958.660.000	8.649.000.000	Purchase
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	11.564.734.679	13.028.147.939	Growing costs during the period
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(26.373.292.048)	(20.678.229.393)	Reclassification to productive breeding chicken
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	-	-	Gain on adjustment of fair value
Saldo akhir	5.397.344.355	11.247.241.724	Ending balance
Persediaan biologis:			Biological Inventories:
Telur tetas	4.483.042.122	3.407.512.010	Hatching egg
Hewan ternak dalam pertumbuhan	7.241.171.572	1.996.301.703	In growth livestock
Sub Jumlah	11.724.213.694	5.403.813.713	Sub Total
Jumlah	34.898.213.694	33.060.450.687	Total

Perubahan nilai hewan ternak produksi ayam pembibit induk yang telah menghasilkan dibebankan dalam periode berjalan sebagai beban pokok penjualan.

Change in livestock value of mature parent stock is charged in current period as part of cost of goods sold.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020 persediaan dan aset biologis telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp.36.970.183.773 dan Rp.24.533.503.773 pada 31 Desember 2019 terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lain berdasarkan *Banker's Clause*. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2020 some inventory and biological assets are insured to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with a total insurance coverage of Rp.36,970,183,773 and Rp.24,533,503,773 in December 31, 2019 against earthquake, fire, other possible risk based on *Banker's Clause*. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kondisi ayam pembibit turunan pada akhir periode, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai ayam pembibit turunan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the management review of the condition of breeding chickens at the end of period, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of breeding chickens as of December 31, 2020 and 2019.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020
Proyek	166.637.788.732
Uang muka tanah	28.859.469.500
Pembelian bahan baku dan pendukung	2.286.663.225
Penawaran Umum Perdana Saham	1.503.590.000
Jumlah	199.287.511.457

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor terkait pengadaan material konstruksi serta mesin dan peralatan penunjang, sehubungan dengan pelaksanaan proyek pekerjaan pembangunan kandang ayam beserta fasilitas sarana dan prasarannya.

10. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	187.782.658.420	Project
	14.743.600.000	Land advance
	2.950.099.225	Purchase of raw and supporting materials
	-	Initial Public Offering
Total	205.476.357.645	Total

Project advances represents advances paid to suppliers and subcontractors related to procurement of construction material, machinery and supporting equipment, in connection with the implementation of the chicken coop construction work project and its facilities and infrastructure.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020
Produksi	4.464.551.050
Sewa	208.687.559
Asuransi	979.825.170
Jumlah	5.653.063.779

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	172.051.626	Production
	537.522.411	Rent
	611.495.814	Insurance
Total	1.321.069.851	Total

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

11. ASET TETAP – NETO

Akun ini terdiri dari:

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2020							
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan revaluasi/ Gain on revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	127.454.922.765	-	-	-	3.779.777.235	131.234.700.000	Land right
Bangunan	147.828.509.775	837.910.137	-	81.914.445.244	-	230.580.865.156	Building
Kendaraan	11.000.000	7.100.000	-	-	-	18.100.000	Vehicle
Mesin	32.101.947.051	4.835.376.505	-	-	-	36.937.323.556	Machine
Peralatan kandang	43.797.918.973	481.977.405	-	20.025.659.324	-	64.305.555.702	Coops equipment
Peralatan kantor	4.414.955.032	2.804.450.804	-	-	-	7.219.405.836	Office equipment
Sub jumlah	355.609.253.596	8.966.814.851	-	101.940.104.568	3.779.777.235	470.295.950.250	Sub total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	705.508.969	-	-	-	-	705.508.969	Land
Bangunan	4.312.463.116	-	-	-	-	4.312.463.116	Building
Kendaraan	486.100.000	1.809.311.950	-	-	-	2.295.411.950	Vehicle
Mesin	10.591.754.839	29.204.554.062	-	-	-	39.796.308.901	Machine
Sub Jumlah	16.095.826.924	31.013.866.012	-	-	-	47.109.692.936	Sub Total
Aset dalam penyelesaian							Asset under constructions
Bangunan	137.149.856.883	368.533.224.296	-	(81.914.445.244)	-	423.768.635.935	Building
Mesin	1.231.118.480	34.425.561.371	-	-	-	35.656.679.851	Machine
Peralatan kandang	10.938.303.371	16.184.854.201	-	(20.025.659.324)	-	7.097.498.248	Coops equipment
Sub Jumlah	149.319.278.734	419.143.639.878	-	(101.940.104.568)	-	466.522.814.034	Sub Total
Jumlah	521.024.359.254	459.124.320.731	-	-	3.779.777.235	983.928.457.220	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	(6.813.433.646)	(9.102.905.964)	-	-	-	(15.916.339.610)	Building
Kendaraan	(8.250.000)	(2.522.917)	-	-	-	(10.772.917)	Vehicle
Mesin	(4.237.904.190)	(3.604.392.438)	-	-	-	(7.842.296.628)	Machine
Peralatan kandang	(974.648.776)	(6.683.944.471)	-	-	-	(7.658.593.247)	Coops equipment
Peralatan kantor	(616.568.978)	(1.147.351.350)	-	-	-	(1.763.920.328)	Office equipment
Sub Jumlah	(12.650.805.590)	(20.541.117.140)	-	-	-	(33.191.922.730)	Sub Total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	-	(70.550.897)	-	-	-	(70.550.897)	Land
Bangunan	-	(143.748.771)	-	-	-	(143.748.771)	Building
Kendaraan	(81.016.667)	(253.473.173)	-	-	-	(334.489.840)	Vehicle
Mesin	(441.323.117)	(1.323.969.355)	-	-	-	(1.765.292.472)	Machine
Sub Jumlah	(522.339.784)	(1.791.742.196)	-	-	-	(2.314.081.980)	Sub Total
Jumlah	(13.173.145.374)	(22.332.859.336)	-	-	-	(35.506.004.710)	Total
Nilai Buku Bersih	507.851.213.880					948.422.452.510	Net Book Value

Biaya Perolehan / Acquisition Cost Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjustment beginning balance		
Aset sewa pembiayaan					Assets under finance lease
Kendaraan	486.100.000	-	(486.100.000)	-	Vehicle
Mesin	10.591.754.839	-	(10.591.754.839)	-	Machine
Aset hak-guna					Right-of- use-assets
Tanah	-	705.508.969	-	705.508.969	Land
Bangunan	-	4.312.463.116	-	4.312.463.116	Building
Kendaraan	-	-	486.100.000	486.100.000	Vehicle
Mesin	-	-	10.591.754.839	10.591.754.839	Machine
Jumlah	11.077.854.839	5.017.972.085	-	16.095.826.924	Total

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjustment beginning balance	
Aset sewa pembiayaan					Assets under finance lease
Kendaraan	(81.016.667)	-	81.016.667	-	Vehicle
Mesin	(441.323.118)	-	441.323.118	-	Machine
Aset hak-guna					Right-of- use-assets
Tanah	-	(70.550.897)	-	(70.550.897)	Land
Bangunan	-	(143.748.771)	-	(143.748.771)	Building
Kendaraan	-	-	(81.016.667)	(81.016.667)	Vehicle
Mesin	-	-	(441.323.118)	(441.323.118)	Machine
Jumlah	(522.339.785)	(214.299.668)	-	(736.639.453)	Total
31 Desember/ December 31, 2019					
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Hak atas tanah	66.462.250.000	60.992.672.765	-	-	127.454.922.765
Bangunan	85.256.980.586	54.670.587.885	-	7.900.941.304	147.828.509.775
Kendaraan	11.000.000	-	-	-	11.000.000
Mesin	16.727.355.825	14.597.927.325	-	776.663.901	32.101.947.051
Peralatan kandang	25.334.576.848	18.463.342.125	-	-	43.797.918.973
Peralatan kantor	1.437.287.178	2.977.667.854	-	-	4.414.955.032
Sub Jumlah	195.229.450.437	151.702.197.954	-	8.677.605.205	355.609.253.596
Aset sewa pembiayaan					Assets under finance lease
Kendaraan	486.100.000	-	-	-	486.100.000
Mesin	-	10.591.754.839	-	-	10.591.754.839
Sub Jumlah	486.100.000	10.591.754.839	-	-	11.077.854.839
Aset dalam penyelesaian					Asset under constructions
Bangunan	-	145.050.798.187	-	(7.900.941.304)	137.149.856.883
Mesin	184.215.000	1.823.567.381	-	(776.663.901)	1.231.118.480
Peralatan kandang	-	10.938.303.371	-	-	10.938.303.371
Sub Jumlah	184.215.000	157.812.668.939	-	(8.677.605.205)	149.319.278.734
Jumlah	195.899.765.437	320.106.621.732		-	516.006.387.169
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	(1.665.675.883)	(5.147.757.763)	-	-	(6.813.433.646)
Kendaraan	(5.500.000)	(2.750.000)	-	-	(8.250.000)
Mesin	(995.086.907)	(3.242.817.283)	-	-	(4.237.904.190)
Peralatan kandang	(797.661.254)	(176.987.522)	-	-	(974.648.776)
Peralatan kantor	(156.676.905)	(459.892.073)	-	-	(616.568.978)
Sub Jumlah	(3.620.600.949)	(9.030.204.641)	-	-	(12.650.805.590)
Aset sewa pembiayaan					Assets under finance lease
Kendaraan	(20.254.167)	(60.762.500)	-	-	(81.016.667)
Mesin	-	(441.323.117)	-	-	(441.323.117)
Sub Jumlah	(20.254.167)	(502.085.617)	-	-	(522.339.784)
Jumlah	(3.640.855.116)	(9.532.290.258)	-	-	(13.173.145.374)
Nilai Buku Bersih	192.258.910.321				502.833.241.795

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Tanah dimiliki dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa berlaku yang akan berakhir pada tahun 2049. Perusahaan yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut. Beberapa tanah masih dalam proses pembuatan sertifikat hak atas tanah tersebut.

Land is owned in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") with validity periods that will expire in 2049. The Company believes that they can renew those HGBs. Some lands are still in the process of making land the certificates.

Aset tetap pemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Directly acquired property, plant and equipment are used as collateral for short terms bank loans.

Aset tetap bangunan, mesin dan peralatan unit *breeding farm parent stock* yang berlokasi di wilayah Tonggor, D.I Yogyakarta, *commercial farm* yang berlokasi di wilayah Wuryantoro, Jawa Tengah, Rumah Potong Ayam yang berlokasi di Giritontro, Jawa Tengah, *breeding farm parent stock* yang berlokasi di wilayah Sukabumi, Jawa Barat dan unit *hatchery* yang berlokasi di wilayah Kwangen, D.I Yogyakarta telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp.306.373.559.905 pada 31 Desember 2020 dan Rp.202.845.675.030 pada 31 Desember 2019 terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan *Banker's Clause*. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Property, plant and equipment of building, machine, and equipment in breeding farm parent stock located in Tonggor, D.I Yogyakarta, commercial farm located in Wuryantoro, East Java, Slaughter house located in Giritontro, East Java, breeding farm parent stock located in Sukabumi, West Java and hatchery unit located in Kwangen, D.I Yogyakarta has been insured to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with a total insurance coverage of Rp.306,373,559,905 in December 31, 2020 and Rp.202,845,675,030 in December 31, 2019 against earthquake, fire and other possible risk based on Banker's Clause. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Atas aset tetap bangunan dan peralatan unit lainnya yang belum memproduksi secara maksimal Perusahaan belum mengasuransikan.

Property, plant and equipment of buildings and equipment in other units that have not been maximally producing, the Company has not insured.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the property, plant and equipment. Management did not perform allowance of impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp.55.159.071.325, dan Rp.13.248.835.670.

Borrowing costs capitalized to construction in progress as of December 31, 2020 and, 2019 amounting to Rp.55.159.071.325, and Rp.13.248.835.670.respectively.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana dan mesin yang sedang dibangun oleh Grup yang berlokasi di D.I Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Barat, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 10% - 80% dan tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian tersebut. Aset dalam pembangunan terutama terdiri dari bangunan, mesin, dan peralatan kandang.

Construction in progress includes buildings, infrastructures and machinery being constructed by the Group located in D.I Yogyakarta, which are estimated to be completed in 2021 within current percentages of completion between 10% - 80% and there are no obstacles in solving it. The assets under construction consisted mainly of buildings, machinery and coops equipment.

Penilaian kembali aset tetap

Revaluation of property, plant and equipment

Terhadap aset tetap tanah milik Perusahaan menggunakan nilai revaluasi.

Against a property, plant and equipments of land owned by the Company use revaluation value.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap berupa tanah yang dilakukan oleh penilai independen Radithe Pramudito, SE, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) dari KJPP Iskandar & Rekan, dalam laporan No. 000379/2.0118-00/PI/01/0355/1/VIII/2020 tanggal 28 Agustus 2020, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin No. P-1.13.00355 dan OJK dengan No. STTD.PPB-33/PM.2/2018.

As of June 30, 2020, the Company performed revaluation of the fair value of their property, plant and equipment of land which is carried out by independent appraiser Radithe Pramudito, SE, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) from KJPP Iskandar & Rekan the report No. 000379/2.0118-00/PI/01/0355/1/VIII/2020 dated August 28, 2020, an independent appraiser registered in the Ministry of Finance with license number No. P-1.13.00355, and OJK No. STTD.PPB-33/PM.2/2018.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar.

Appraisal method were based on the market approach.

	Jumlah tercatat/ Net carrying value 31 Desember/ December 31, 2020	Nilai pasar/ Market value 31 Desember/ December 31, 2020	Keuntungan (kerugian) revaluasi/ Gain (loss) on revaluation 31 Desember/ December 31, 2020
Tanah/Land	127.454.922.765	131.234.700.000	3.779.777.235
Jumlah/Total	127.454.922.765	131.234.700.000	3.779.777.235

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in other comprehensive income.

Pada tahun 2019 Perusahaan tidak melakukan revaluasi atas aset tetap tanah dikarenakan manajemen berpendapat tidak ada indikasi perubahan nilai aset tanah yang signifikan.

In 2019 the Company did not revalue the land property, plant and equipments because management thought that there was no indication of a significant change in the value of land assets.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Merupakan *upfront fee* (biaya pinjaman) untuk fasilitas kredit investasi sindikasi Perusahaan sebesar Rp.2.926.000.000 pada 31 Desember 2019. Pada tahun 2020 biaya pinjaman tersebut telah diamortisasi (lihat catatan 17).

13. OTHER NON-CURRENT ASSET

Represents an upfront cost (borrowing cost) for the Company's syndicated investment credit facility amounted Rp.2,926,000,000 for December 31, 2019. In 2020 the borrowing costs have been amortized (see note 17).

13. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak penghasilan	
Pasal 21	16.877.584
Pasal 23	154.239.929
Pasal 25	5.010.515.805
Pasal 29 Tahun 2019	9.658.647.446
Pasal 29	15.506.350.375
Jumlah	30.346.631.139

14. TAXATION

This account consists of:

a. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2019	
		Income tax
	32.268.392	Article 21
	9.260.746	Article 23
	1.152.608.223	Article 25
	-	Article 29 Year 2019
	10.392.731.956	Article 29
	11.586.869.317	Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

b. Benefit (expenses) income tax

	2020	2019	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	20.709.261.760	11.884.259.250	The Company
Entitas anak	487.728.120	445.430.250	Subsidiary
Sub jumlah	21.196.989.880	12.329.689.500	Sub total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	43.184.601	(112.964.155)	The Company
Entitas anak	(82.967.776)	-	Subsidiary
Sub Jumlah	(39.783.175)	(112.964.155)	Sub Total
Jumlah	21.157.206.705	12.216.725.345	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	94.607.302.040	48.823.765.330	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	1.910.529.135	1.843.972.637	Income before tax of the subsidiary and eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	92.696.772.905	46.979.792.693	Profit before income tax of the Company
Beda temporer			Temporary difference
Imbalan pasca kerja	796.431.259	755.363.170	Post-employment Benefits
Perubahan nilai wajar aset biologis	(1.353.817.899)	-	Change in fair value of biological assets
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.475.520.519	-	Non-deductible Expenses
Natura atau kenikmatan	25.661.307	-	Nature
Cadangan kerugian penurunan nilai	592.961.353	-	Allowance for impairment losses
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(100.521.764)	(198.119.174)	Interest income already subjected to final tax
Laba kena pajak Perusahaan	94.133.007.680	47.537.036.689	Taxable Income during the year
Beban pajak penghasilan - kini	20.709.261.760	11.884.259.250	Income tax expense - current year
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepaid income Taxes
Pasal 22	(25.556.727)	(8.597.599)	Article 22
Pasal 25	(5.369.349.837)	(1.821.541.818)	Article 25
Pajak penghasilan badan terhutang			Corporate income tax payable
Perusahaan	15.314.355.196	10.054.119.833	The Company
Entitas anak	191.995.179	338.612.123	Subsidiary
Jumlah	15.506.350.375	10.392.731.956	Total

(Lanjutan/Continued)

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem "self assessment". Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

According to the taxation regulation in Indonesia, the Company submits its tax return on "the self assessment basis". Based on tax Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation effective as of January 1, 2008, the DGT may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai tanggapan terhadap penurunan ekonomi, peraturan baru pengganti undang-undang No. 1 tanggal 31 Maret 2020 diberlakukan di Indonesia. Akibatnya, tarif pajak penghasilan badan Perusahaan yang berlaku akan berkurang dari 25% menjadi 22% mulai tahun fiskal 2020 hingga 2021 dan 20% dari tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Perubahan ini tidak mempengaruhi jumlah pajak penghasilan kini atau pajak tangguhan yang diakui Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019.

On March 31, 2020, in response to the economic downturn, a new regulation Lieu of Law No. 1 dated March 31, 2020 was enacted in Indonesia. Consequently, the applicable corporate tax rate for the Company will be reduced from 25% to 22% starting fiscal year 2020 to 2021 and 20% starting from fiscal year 2022 and onwards. These changes do not affect the amounts of current and deferred income taxes recognized by the Company at December 31, 2019.

Jumlah laba (rugi) fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin akan disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dilaporkan ke otoritas pajak atau adanya pemeriksaan dari otoritas pajak.

The amount of taxable profit (loss) for the years ended December 31, 2020 based on preliminary calculation. The amount maybe adjusted when Annual Tax Return are reported to the tax authorities or there is inspection by the tax authorities.

Jumlah laba (rugi) fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

The amount of taxable profit (loss) for the years ended December 31, 2019, 2018 and 2017 form the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT).

d. Pajak tangguhan

Perhitungan aset dan manfaat pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada tarif pajak tunggal 25% per 31 Desember 2019 dan 22% per 31 Desember 2020) adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

The computation of deferred tax assets and benefits of the Company and subsidiary (the tax effects of temporary differences at the single tax rate of 25% as of December 31, 2019 and 22% as of December 31, 2020) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2020	
Perusahaan					The Company
Perubahan nilai wajar aset biologis	-	(297.839.938)	-	(297.839.938)	Change in fair value of biological assets
Imbalan pasca kerja	452.135.661	254.655.337	51.088.272	757.879.270	Post-employment benefits
Jumlah	452.135.661	(43.184.601)	51.088.272	460.039.332	Total
PT AUP					PT AUP
Imbalan pasca kerja	-	82.967.776	1.020.362	83.988.137	Post-employment benefits
Jumlah	452.135.661	39.783.175	52.108.634	544.027.469	Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2019	
Perusahaan					The Company
Imbalan pasca kerja	339.171.506	112.964.155	-	452.135.661	Post-employment benefits
Jumlah	339.171.506	112.964.155	-	452.135.661	
PT AUP					PT AUP
Imbalan pasca kerja	-	-	-	-	Post-employment benefits
Jumlah	339.171.506	112.964.155	-	452.135.661	Total

e. Administrasi perpajakan

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

e. Tax administration

In December 31, 2020 and 2019 the Company is not in the process of tax audit.

14. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak berelasi			Related parties
PT Pandanaran Arta Perkasa	607.576.686	-	PT Pandanaran Arta Perkasa
PT Prima Widodo Makmur	97.274.815	-	PT Prima Widodo Makmur
PT Cianjur Arta Makmur	71.930.128	-	PT Cianjur Arta Makmur
PT Pasir Tengah	49.040.000	-	PT Pasir Tengah
PT Widodo Food Makmur Sejahtera	5.750.000	-	PT Widodo Food Makmur Sejahtera
Sub Jumlah	831.571.629	-	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Cargill Indonesia	7.024.870.000	6.985.906.250	PT Cargill Indonesia
PT New Hope	4.067.680.000	-	PT New Hope
PT Farmsco Feed Indonesia	3.888.700.000	4.742.229.931	PT Farmsco Feed Indonesia
PT Ceva	2.190.186.511	694.084.255	PT Ceva
PT Japfa Comfeed Indonesia	1.886.100.000	2.027.295.000	PT Japfa Comfeed Indonesia
CV Hajar Aswad	893.728.825	860.312.074	CV Hajar Aswad
PT Berdikari	840.000.000	-	PT Berdikari
PT Vadco Prosper Mega	587.578.794	-	
PT Romindo Primavetcom	562.275.672	-	PT Romindo Primavetcom
PT Tekad Mandiri Citra	517.025.500	-	PT Tekad Mandiri Citra
CV Wahana Sejahtera Food	-	1.056.501.492	CV Wahana Sejahtera Food
PT Bayu Berlian Makmur	-	2.327.870.840	PT Bayu Berlian Makmur
Tn Rinto	-	1.246.123.229	Mr Rinto
CV Kasih Karkasindo Utama	-	1.240.142.983	CV Kasih Karkasindo Utama
Tn Masruri	-	1.235.367.065	Mr Masruri
Tn Prabu Jaya Perkasa	-	1.197.515.165	Mr Prabu Jaya Perkasa
PT Samaco Karkasindo Utama	-	1.111.062.608	PT Samaco Karkasindo Utama
Tn Adam Syafii	-	1.104.843.764	Mr Adam Syafii
PT Gemilang Inti Sukses	-	1.103.755.573	PT Gemilang Inti Sukses

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Tri Putra Panganindo	-	1.090.925.839	PT Tri Putra Panganindo
CV Hyber Jaya	-	1.028.321.969	CV Hyber Jaya
PT Bumi Nutrisia Jaya	-	1.023.368.448	PT Bumi Nutrisia Jaya
Tn Kraton	-	971.351.125	Mr Kraton
PT Saliman Riyanto	-		PT Saliman Riyanto
Raharjo	-	967.295.439	Raharjo
CV Abadi Food	-	948.912.050	CV Abadi Food
CV Tera Sukses Abadi	-	891.375.893	CV Tera Sukses Abadi
Tn AL-Kafie	-	595.349.130	Mr AL-Kafie
PT Fishindo Kusuma	-		PT Fishindo Kusuma
Sejahtera	-	-	Sejahtera
Kredit mitra	-	16.128.000.000	Partner credit
Perorangan (masing-masing dibawah Rp.500.000.000)	45.031.473.813	8.148.032.027	Individual (each below Rp.500,000,000)
Sub jumlah	67.489.619.115	58.725.942.149	Sub total
Jumlah	68.321.190.744	58.725.942.149	Total

Jangka waktu kredit yang timbul pembelian bahan baku dan barang jadi tersebut berkisar antara 14 sampai 120 hari dan tidak dikenakan bunga.

Purchase of raw materials and finished goods have credit terms of 14 to 120 days and no interest.

Kredit mitra merupakan utang usaha yang sudah dibayarkan melalui PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia dengan PT Jasa Asuransi Indonesia (Jasindo) sebagai penjamin dan jatuh tempo pembayaran sampai dengan 180 hari per penerbitan dengan rate penjaminan sebesar 1,25% sampai 2,5% per penerbitan, sesuai dengan Surat Perjanjian Penjaminan Addendum 2 No. 001/864/401/WMU/V/2017 tanggal 8 Januari 2018.

Credit mitra represent account payables already paid by PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Woori Saudara Indonesia with PT Jasa Asuransi Indonesia (Jasindo) as guarantors and the payment will be due 180 days per issuance with guarantee rate of 1.25% to 2.5% per issuance, based on Credit Agreement of Contract Amendment 2 No. 001/864/401/WMU/V/2017 dated January 8, 2018.

15. UTANG PEMEGANG SAHAM

16. SHAREHOLDER LOAN

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Widodo Makmur Perkasa	-	111.220.886.449	PT Widodo Makmur Perkasa
Merupakan pinjaman untuk optimalisasi pendanaan Perusahaan dari pemegang saham, berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 01/WMU/LG/I/2019 tanggal 1 Oktober 2019, masa berlaku perjanjian adalah 24 bulan dan tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.			Represent an debt to optimize the Company's funding from shareholder, based on Loan Agreement No. 01/WMU/LG/I/2019 dated October 1, 2019, the validity period of the agreement is 24 months and is no bearing interest and without collateral.
Pada 31 Desember 2020 Perusahaan melakukan konversi atas utang pemegang saham menjadi uang muka setoran modal (Catatan 21).			On December 31, 2020 the Company converts shareholder loan into advance for capital stock subscription (Note 21).

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

16. UTANG BANK

Merupakan fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta dan PT Bank DKI sebagai berikut:

a. Utang bank - jangka pendek

	31 Desember/ December 31, 2020
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	49.940.907.427
Jumlah	49.940.907.427

b. Utang bank - jangka Panjang

Berdasarkan fasilitas

	31 Desember/ December 31, 2020
Kredit investasi	234.032.235.984
Kredit IDC	10.997.143.773
Jumlah	245.029.379.757
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(5.735.153.332)
Bersih	239.294.226.425
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	44.557.918.439
Jumlah utang bank bagian jangka Panjang setelah di kurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	194.736.307.986

Berdasarkan kreditur

	31 Desember/ December 31, 2020
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	160.408.102.170
Kredit investasi	10.839.686.955
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	42.831.706.355
Kredit investasi	-
PT Bank DKI	30.792.427.459
Kredit investasi	157.456.818
Jumlah	245.029.379.757
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(5.735.153.332)
Bersih	239.294.226.425
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	44.557.918.439
Jumlah utang bank bagian jangka Panjang setelah di kurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	194.736.307.986

17. BANK LOAN

Represent an syndicated credit facilities obtained by the Company from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta and PT Bank DKI as follows:

a. Short term - bank loan

	31 Desember/ December 31, 2019
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12.892.964.107
Total	12.892.964.107

a. Long term - bank loan

Based on facility

	31 Desember/ December 31, 2019
Kredit investasi	139.719.071.859
Kredit IDC	7.900.941.304
Total	147.620.013.163
Unamortized transaction cost	-
Net	147.620.013.163
Less of current maturity	-
Total long-term bank loan, net of current maturity	147.620.013.163

Based on creditor

	31 Desember/ December 31, 2019
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	116.412.005.516
Investment credit	7.900.941.304
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	23.307.066.343
Investment credit	-
PT Bank DKI	30.792.427.459
Investment credit	157.456.818
Total	147.620.013.163
Unamortized transaction cost	-
Net	147.620.013.163
Less of current maturity	-
Total long-term bank loan, net of current maturity	147.620.013.163

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perhitungan amortisasi beban provisi adalah sebagai berikut:

Amortization of provision expense is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya provisi			Provision cost
Reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya	2.926.000.000	-	Reclassification from other non-current assets
Penambahan	3.343.036.200	-	Additional
Dikurangi			Deduction
Beban Amortisasi	(533.882.868)	-	Amortization Expense
Saldo akhir biaya provisi yang belum diamortisasi	5.735.153.332	-	Ending balance unamortized provision cost

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No.02 tanggal 6 November 2020 yang dibuat dihadapan Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gunungkidul antara Perusahaan dengan bank kreditur yang terdiri dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank DKI yang telah sepakat menyediakan suatu fasilitas pinjaman kredit investasi dan IDC (*Interest During Construction*).

Based on the Deed of Sydicated Credit Agreement No. 02 on November 6, 2020 by Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notary in Gunungkidul Regency between the Company and creditors consisting of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Daerah Jawa timur and PT Bank DKI have agreed to provide an Investment Credit and IDC (Interest During Construction).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 31 tanggal 28 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gunungkidul antara Perusahaan dengan bank kreditur yang terdiri dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta telah sepakat menyediakan suatu fasilitas pinjaman kredit investasi dan IDC (*Interest During Construction*).

Based on the Deed of Sydicated Credit Agreement No. 31 on March 28, 2019 by Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notary in Gunungkidul Regency between the Company and creditors consisting of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta have agreed to provide an Investment Credit and IDC (Interest During Construction).

Pada tahun 2020 Perusahaan memperoleh Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Kredit Modal Kerja Pola R/C No.059/104.1/KMK/KRK/Srt tanggal 27 Maret 2020.

In 2020, the Company obtained Approval for the Extension of Working Capital Credit Period R/C Pattern No.059/104.1/KMK/KRK/Srt on March 27, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, details of the above facilities are as follows:

Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk - PT BPD DIY	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp190.000.000.000	20 Maret 2019	20 Maret 2024	10,75%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk - PT Bank DKI	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp180.853.000.000	4 November 2020	4 November 2025	11,00%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk - PT BPD DIY	Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola R/C Credit Facility Working Capital Pattern R/C	Rp20.000.000.000	20 Maret 2019	28 Maret 2021	10,75%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk - PT Bank DKI	Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola R/C Credit Facility Working Capital Pattern R/C	Rp30.000.000.000	4 November 2020	4 November 2021	11,00%

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – PT BPD DIY

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Segala harta kekayaan Perusahaan, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi pelunasan utang dan biaya-biaya lain yang timbul berdasarkan dokumen transaksi.
- Gadai rekening dengan kuasa yang tidak dapat ditarik kembali untuk melaksanakan pendebitan atas saldo yang terdapat dalam rekening tersebut.
- Corporate Guarantee* atas nama PT Widodo Makmur Perkasa (PT WMP).
- Tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi dan bank garansi.
- Gadai saham dengan kuasa jual saham debitur yang dimiliki Pemegang Saham.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 100% (seratus persen) mulai tahun 2022 (*subject to projection*). Apabila DSCR kurang dari 100% dan Pemegang Saham telah melakukan *top up* sebagaimana dipersyaratkan pada syarat efektif diatas sehingga kewajiban bunga dan pokok Debitur terhadap Kreditor terpenuhi, maka tidak melanggar ketentuan *financial covenant* DSCR;
- Menjaga *Equity* selalu positif.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Perusahaan kepada Bank;
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kewajiban;
- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan atau dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain;
- Mengubah susunan pemegang saham termasuk dalam hal terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham;

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – PT BPD DIY

This facility credit is collateralized with:

- All assets of the Company, both movable and immovable, both existing and existing in the future are guaranteed for the settlement of debts and other costs incurred based on transaction documents.*
- Pledge account with irrevocable power to carry out a debit on the balance contained in the account.*
- Corporate Guarantee on behalf of PT Widodo Makmur Perkasa (PT WMP).*
- Claims on income from insurance claims and bank guarantees.*
- Share pledge with the selling power of the debtor's shares owned by the Shareholders.*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Maintain a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 100% (one hundred percent) starting in 2022 (subject to projection). If the DSCR is less than 100% and the Shareholders have done the top up as required in the effective terms above so that the Debtor's interest and principal obligations to the Creditor are fulfilled, then it does not violate the provisions of the financial covenant DSCR;*
- *Keeping Equity is always positive.*

The Company are prohibited to implement the matters as follows:

- Transfer a half or all of the rights and/or obligations of the Company based on the Credit Agreement to other parties;*
- Conducting a business expansion or reduction that can affect the returning of total the company loans to the the Bank;*
- Submit a request for for bankruptcy and/or postpone the payment of obligations;*
- Obtain credit in any form from other parties, except for which already exists when the credit facility is provided or in the context of a common trade transaction or subordinated loan from shareholders;*
- Binding as a guarantor/insurer (corporate guarantor) to other parties and/or guarantee the company's assets for other parties interests;*
- Changing of the composition of shareholders including in the event of a change in the composition of share ownership;*

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- g. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari;
- h. Membayar atau membagikan deviden selama jangka waktu fasilitas kredit;
- i. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
- j. Menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun juga dari harta kekayaan Perusahaan atau seluruh harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada Bank;
- k. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- l. Melakukan *go public*;
- m. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- n. Mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- o. Wanprestasi terhadap perjanjian lain dimana Debitur menjadi pihak di dalamnya;
- p. Mencabut, mengakhiri, dan/atau menangguhkan/menghentikan seluruh atau sebagian dari pelaksanaan dokumen Proyek, termasuk Kontrak Konstruksi dengan kontraktor termasuk melakukan perubahan terkait nilai Kontrak Konstruksi sebagaimana yang berlaku pada saat Perjanjian Kredit ditandatangani.

Berdasarkan Surat No. 059/256/KMK/KRK/Srt tanggal 11 September 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta atas Fasilitas Kredit Sindikasi dengan persyaratan sebagai berikut:

- PT Widodo Makmur Perkasa agar tetap menjadi pemegang saham mayoritas, minimal sebesar 50%+1% di PT Widodo Makmur Unggas.
- Pembagian dividen PT Widodo Makmur Unggas, agar tetap menjaga *cash flows* Perusahaan untuk pemenuhan kewajiban pembayaran angsuran sindikasi di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
- Memberikan laporan audited secara berkala.
- Apabila PT Widodo Makmur Unggas akan melakukan IPO atau penjualan saham lagi, atau perubahan pengurus agar tetap meminta ijin ke kreditur sindikasi.
- Penandatanganan perubahan perjanjian kredit dan pengikatan gadai terhadap saham dilakukan sebelum pelaksanaan IPO.

Berdasarkan Surat No. 059/315/KMK/KRK/Srt tanggal 4 November 2020, Perusahaan mendapatkan pencabutan klausul *negative*

- g. Providing a loans to other parties, except for ordinary commercial transactions or daily operational activities;
- h. Paying or distributing dividends during the term of credit facility;
- i. Make a repayment of shareholder/affiliates loan;
- j. Selling, transferring or handover in any way from the assets of the Company or all assets that have been pledged as collateral to the Bank;
- k. Entering into new investments in other companies and/or participating in financing other companies;
- l. Go public;
- m. Conducting a merger or consolidation with another company;
- n. Apply for a moratorium, dissolve the company, liquidate or request postponement of payment to the competent authority;
- o. Default against other agreements to which the Debtor is a party to it;
- p. Revoke, terminate, and/or suspend/stop all or part of the implementation of Project documents, including the Construction Contract with the contractor, including making changes to the value of the Construction Contract as applicable when the Credit Agreement is signed.

Based on Letter No. 059/256/KMK/KRK/Srt dated September 11, 2020, the Company obtained approval to conduct an Initial Public Offering of Shares from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta on a Syndicated Credit Facility with the following requirements:

- PT Widodo Makmur Perkasa to remain the majority shareholder, at least 50%+1% in PT Widodo Makmur Unggas.
- Dividend distribution of PT Widodo Makmur Unggas, in order to maintain the Company's cash flows to meet the syndicated installment payment obligations at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
- Provide audited reports regularly.
- When PT Widodo Makmur Unggas will conduct an IPO or sell shares again, or change its management to keep asking permission from the syndicated creditors.
- The signing of the amendment to the credit agreement and the binding of the pledge against shares is conducted prior to the IPO.

Based on Letter No. 059/315/KMK/KRK/Srt dated November 4, 2020, the company obtain a revocation of negative covenant clausal on PT Bank

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

covenant dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berikut adalah persetujuan atas permohonan tersebut:

The approval of application are as follows:

- Memberikan persetujuan untuk mengubah (waiver) Pasal 18.6 dan 18.8, namun tetap mempertahankan saham kepemilikan PT Widodo Makmur Perkasa di PT Wido Makmur Unggas, sebesar minimal 50% + 1 lembar saham.
- Memberikan persetujuan untuk mengubah (waiver) isi surat persetujuan IPO dari Agen Fasilitas No.059/256/KMK/Srt, tanggal 11 September 2020, Point 4 menjadi pemberitahuan ke Para Kreditur apabila ada perubahan pengurus.
- Memberikan persetujuan untuk mengubah (waiver) isi surat persetujuan IPO dari Agen Fasilitas No.059/256/KMK/Srt, tanggal 11 September 2020, dimana perubahan perjanjian kredit terkait perubahan pasal, sementara bisa menggunakan surat persetujuan dari para kreditur.
- Persyaratan lain-lain tetap mengacu pada PK Sindikasi No.31 tanggal 28 Maret 2019.

- Giving approval to change (waiver) Articles 18.6 and 18.8, but still retain ownership of PT Widodo Makmur Perkasa in PT Wido Makmur Unggas, at a minimum of 50% + 1 share.
- Giving approval to change (waiver) the contents of the IPO approval letter from Facility Agent No. 059/256/KMK/Srt, September 11, 2020, Point 4 becomes a notification to creditors if there is a change in management.
- Give approval to change (waiver) the contents of the IPO approval letter from Facility Agent No. 059/256/KMK/Srt, dated September 11, 2020, where changes to the credit agreement related to changes to articles, can temporarily use an approval letter from creditors.
- Other requirements still refer to Syndicated PK No.31 dated 28 March 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman, kecuali untuk syarat menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 100% yang dipersyaratkan harus dipenuhi pada tahun 2022.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company complied terms and conditions of the loans, except for the requirement to maintain a *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) of at minimum 100% which is required to be met by 2022.

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

This facility credit is collateralized with:

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 41/Bantargadung, tertanggal 03-01-2020 sampai dengan 26-12-2049 atas nama PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Surat Ukur Nomor: 108/Bantargadung/2019, tanggal 31-12-2019.
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 42/Bantargadung, tertanggal 03-01-2020 sampai dengan 26-12-2049 atas nama PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Surat Ukur Nomor: 109/Bantargadung/2019, tanggal 31-12-2019.
- c. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 43/Bantargadung, tertanggal 03-01-2020 sampai dengan 26-12-2049 atas nama PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Surat Ukur Nomor: 107/Bantargadung/2019, tanggal 31-12-2019.

- a. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number: 41/Bantargadung, dated 01-03-2020 to 26-12-2049 in the name of PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Measurement Letter Number: 108/Bantargadung/2019, dated 31-12-2019.
- b. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number: 42/Bantargadung, dated 01-03-2020 to 26-12-2049 in the name of PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Measurement Letter Number: 109/Bantargadung/2019, dated 31-12-2019.
- c. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number: 43/Bantargadung, dated 01-03-2020 to 26-12-2049 in the name of PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Measurement Letter Number: 107/Bantargadung/2019, dated 31-12-2019.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- d. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 44/Bantargadung, tertanggal 03-01-2020 sampai dengan 26-12-2049 atas nama PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Surat Ukur Nomor: 104/Bantargadung/2019, tanggal 31-12-2019.
- e. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 45/Bantargadung, tertanggal 03-01-2020 sampai dengan 26-12-2049 atas nama PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Surat Ukur Nomor: 105/Bantargadung/2019, tanggal 31-12-2019.
- f. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 46/Bantargadung, tertanggal 03-01-2020 sampai dengan 26-12-2049 atas nama PT.WIDODO MAKMUR UNGGAS Surat Ukur Nomor: 106/Bantargadung/2019, tanggal 31-12-2019.
- g. Sertifikat Hak Milik Nomor: 676/Bantargadung, Surat Ukur Nomor 111/Bantargadung/2020, Tanggal Surat Ukur 06-02-2020 atas nama WARSINI.
- h. Sertifikat Hak Milik Nomor : 674/Bantargadung, Surat Ukur Nomor 110/Bantargadung/2020, Tanggal Surat Ukur 06-02-2020 atas nama WARSINI.
- i. Sertifikat Hak Milik Nomor: 673/Bantargadung, Surat Ukur Nomor 112/Bantargadung/2020, Tanggal Surat Ukur 06-02-2020 atas nama WARSINI.
- j. Sertifikat Hak Milik Nomor: 675/Bantargadung, Surat Ukur Nomor 113/Bantargadung/2020, Tanggal Surat Ukur 06-02-2020 atas nama WARSINI.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 110%
- Menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,5 kali

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain;
- b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Perusahaan kepada Bank;
- c. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kewajiban;
- d. Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan atau dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;

- d. *Building Use Rights Certificate (SHGB) Number: 44/Bantargadung, dated 01-03-2020 to 26-12-2049 in the name of PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Measurement Letter Number: 104/ Bantargadung/2019, dated 31-12-2019.*
- e. *Building Use Rights Certificate (SHGB) Number: 45/Bantargadung, dated 01-03-2020 to 26-12-2049 in the name of PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Measurement Letter Number: 105/ Bantargadung/2019, dated 31-12-2019.*
- f. *Building Use Rights Certificate (SHGB) Number: 46/Bantargadung, dated 01-03-2020 to 26-12-2049 in the name of PT.WIDODO MAKMUR UNGGAS Measurement Letter Number: 106/ Bantargadung/2019, dated 31-12-2019.*
- g. *Right of ownership Certificate Number: 676/ Bantargadung, Measurement Letter Number 111/Bantargadung/2020, Date of Measurement Letter 02-06-2020 in the name of WARSINI.*
- h. *Right of ownership Certificate Number: 674/ Bantargadung, Measurement Letter Number 110/Bantargadung/2020, Date of Measurement Letter 02-06-2020 in the name of WARSINI.*
- i. *Right of ownership Certificate Number: 673/ Bantargadung, Measurement Letter Number 112/Bantargadung/2020, Date of Measurement Letter 02-06-2020 in the name of WARSINI.*
- j. *Right of ownership Certificate Number: 675/ Bantargadung, Measurement Letter Number 113/Bantargadung/2020, Date of Measurement Letter 02-06-2020 in the name of WARSINI.*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Maintain a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 110%*
- *Maintain Debt to Equity Ratio maximum 2,5 times*

The Company are prohibited to implement the matters as follows:

- a. *Transfer a half or all of the rights and/or obligations of the Company based on the Credit Agreement to other parties;*
- b. *Conducting a business expansion or reduction that can affect the returning of total the company loans to the the Bank;*
- c. *Submit a request for for bankruptcy and/or postpone the payment of obligations;*
- d. *Obtain credit in any form from other parties, except for which already exists when the credit facility is provided or in the context of a common trade transaction or subordinated loan from shareholders;*

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain;
- f. Mengubah susunan pemegang saham termasuk dalam hal terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham;
- g. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari;
- h. Membayar atau membagikan deviden selama jangka waktu fasilitas kredit;
- i. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
- j. Menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun juga dari harta kekayaan Perusahaan atau seluruh harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada Bank;
- k. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- l. Melakukan *go public*;
- m. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- n. Mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- o. Wanprestasi terhadap perjanjian lain dimana Debitur menjadi pihak di dalamnya;
- p. Mencabut, mengakhiri, dan/atau menangguhkan/menghentikan seluruh atau sebagian dari pelaksanaan dokumen Proyek, termasuk Kontrak Konstruksi dengan kontraktor termasuk melakukan perubahan terkait nilai Kontrak Konstruksi sebagaimana yang berlaku pada saat Perjanjian Kredit ditandatangani.

Berdasarkan Surat No. 059/377/KKS/KKI/Srt tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank DKI atas Fasilitas Kredit Sindikasi dengan persyaratan sebagai berikut:

- PT Widodo Makmur Perkasa agar tetap menjadi pemegang saham mayoritas, minimal sebesar 50%+1% di PT Widodo Makmur Unggas.
- Meminta izin kepada kreditur sindikasi apabila akan memperjualbelikan atau mengalihkan setiap lembar saham yang dimiliki PT WMP kepada Perusahaan yang mengakibatkan perubahan kewenangan menunjuk dan menempatkan susunan pengurus Perusahaan.
- Dalam hal melakukan pembagian dividen Perusahaan cukup memberitahukan kepada kreditur sindikasi melalui agen fasilitas maksimal 30 hari kalender.

- e. *Binding as a guarantor/insurer (corporate guarantor) to other parties and/or guarantee the company's assets for other parties interests;*
- f. *Changing of the composition of shareholders including in the event of a change in the composition of share ownership;*
- g. *Providing a loans to other parties, except for ordinary commercial transactions or daily operational activities;*
- h. *Paying or distributing dividends during the term of credit facility;*
- i. *Make a repayment of shareholder/affiliates loan;*
- j. *Selling, transferring or handover in any way from the assets of the Company or all assets that have been pledged as collateral to the Bank;*
- k. *Entering into new investments in other companies and/or participating in financing other companies;*
- l. *Go public;*
- m. *Conducting a merger or consolidation with another company;*
- n. *Apply for a moratorium, dissolve the company, liquidate or request postponement of payment to the competent authority;*
- o. *Default against other agreements to which the Debtor is a party to it;*
- p. *Revoke, terminate, and/or suspend/stop all or part of the implementation of Project documents, including the Construction Contract with the contractor, including making changes to the value of the Construction Contract as applicable when the Credit Agreement is signed.*

Based on Letter No. 059/377/KKS/KKI/Srt dated December 30, 2020, the Company obtained approval to conduct an Initial Public Offering of Shares from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank DKI on a Syndicated Credit Facility with the following requirements:

- *PT Widodo Makmur Perkasa to remain the majority shareholder, at least 50%+1% in PT Widodo Makmur Unggas.*
- *Requesting permission from syndicated creditors if they are going to trade or transfer each share owned by PT WMP to the Company which results in a change in the authority to appoint and place the composition of the Company's management.*
- *In the event of distributing dividends, the Company is sufficient to notify the syndicated creditors through the agent with a maximum facility of 30 calendar days.*

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2020, the Company complied terms and conditions of the loans

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp.11.948.236.200 dan Rp.7.107.035.893, nihil dan nihil.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp.11,948,236,200 dan Rp.7,107,035,893, nill and nill, respectively.

17. UTANG LAIN-LAIN

Merupakan utang pengadaan peralatan dan sarana produksi peternakan unggas dan pembelian mesin hatchery per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

18. OTHER PAYABLES

Represent payable on procurement of equipment and facilities for the production of poultry farms and purchase of hatchery machines as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

a. Utang lain-lain - jangka pendek

	31 Desember/ December 31, 2020
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	99.750.000.000
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	120.772.041.453
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	-
Uang muka pembelian aset	6.803.867.222
Lain-lain	14.263.434
Jumlah	227.340.172.109

a. Short term - other payables

	31 Desember/ December 31, 2019	
	50.000.000.000	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
	50.626.570.000	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
	43.825.600.000	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
	-	Advance of purchase of assets
	-	Other
	144.452.170.000	Total

b. Utang lain-lain - jangka Panjang

	31 Desember/ December 31, 2020
PT Danareksa Finance	65.000.000.000
Jumlah	65.000.000.000

b. Long term - other payables

	31 Desember/ December 31, 2019	
	65.000.000.000	PT Danareksa Finance
	65.000.000.000	Total

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan untuk pembelian mesin dan peralatan dari PT BNI (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dijamin oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Surat Perjanjian Penjamin No.SD.0061/203-I/II/2020 tanggal 4 Februari 2020 dengan maksimum fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp.200.000.000.000 dan jatuh tempo pembayaran sampai dengan 360 hari per penerbitan dengan rate penjaminan sebesar 1,25% sampai 2,5% per penerbitan.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

The Company obtained a financing facility for machinery and equipment from PT BNI (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which guarantee by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) the agreement have been amended by several times the latest based on Guarantee Agreement of Contract No.001/864/ 401/WMU/V/2017 dated 29 Mei 2017 with the maximum facility provided is Rp.200,000,000,000 and the payment will be due 360 days per issuance with guarantee rate of 1.25% to 2.5% per issue

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

Perusahaan menyetujui Akta Perjanjian Kerjasama Investasi melalui Pembelian Surat Utang untuk tujuan pembangunan peternakan ayam terintegrasi. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan adendum I Akta

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

The Company agreed to the Investment Cooperation Agreement through the Purchase of Debt Securities for the purpose of construction integrated livestock farms. The agreement has been amended several times, most recently based on

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perjanjian Kerjasama Investasi dalam bentuk pembelian surat utang No. 105 tanggal 28 Februari 2020 oleh Desman, S.H., M.Hum., M.M, notaris di Jakarta dengan fasilitas maksimum sebesar Rp.100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun. Masa berlaku kredit adalah 12 bulan. Perjanjian kerjasama tersebut dijamin oleh PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) sesuai dengan Surat Persetujuan Plafond Penjamin No. 1046/KCU tanggal 13 November 2019 dengan fasilitas maksimum sebesar Rp.115.500.000.000. Dan dijamin oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sesuai dengan surat jaminan pembayaran No.203846.110.20.00404/000/000 tanggal 19 November 2020 dengan nilai jaminan sebesar Rp.57.836.805.556.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan yaitu:

- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3,5 kali.
- *Net Income Positif.*

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Jaminan Pembayaran (*Payment Bond*) yang diterbitkan oleh Askrindo yang ditunjuk oleh PPA sebesar 100% pokok Surat Utang ditambah seluruh kupon dan monitoring fee selama jangka waktu Surat Utang, dengan syarat dan kondisi yang dapat diterima oleh PPA.
- Fidusia Piutang Usaha milik WMU dengan nilai obyek sekurang-kurangnya hingga sebesar Rp.10.000.000.000 dan nilai pinjaman sebesar Rp.10.000.000.000 atau jumlah lainnya yang dipandang cukup oleh PPA.
- Fidusia Persediaan milik WMU dengan nilai obyek sekurang-kurangnya hingga sebesar Rp.10.000.000.000 dan nilai penjamin sebesar Rp.10.000.000.000 atau jumlah lainnya yang dipandang cukup oleh PPA.
- *Corporate Guarantee* (termasuk di dalamnya *Cash Deficit Guarantee*) dari PT Widodo Makmur Perkasa dengan format yang dapat diterima oleh PPA.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menggunakan dana hasil penerbitan Surat Utang di luar tujuan penggunaan dana yang telah diatur dalam Perjanjian Kerjasama;
- b. Mengajukan pailit secara sukarela, membubarkan diri, melakukan atau mengizinkan melakukan penggabungan, konsolidasi atau restrukturisasi;

addendum I to the Deed of Investment Cooperation Agreement in the form of purchasing loan agreement No. 105 dated February 28, 2019 by Desman, S.H., M.Hum., M.M, notary in Jakarta with a maximum facility of Rp.100,000,000,000 with an interest rate of 12.5% per year. The credit period is 12 months. The cooperation agreement is guaranteed by PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) in accordance with the Guarantee Agreement Ceiling of No. 1046/KCU dated November 13, 2019 with a maximum facility of Rp.115,500,000,000. And guaranteed by PT Asuransi Jasa Indonesia in accordance with the Guarantee Agreement Ceiling of No.203846.110.20.00404/000/000 dated November 19, 2020 with nominal guarantee amounted to Rp.57,836,805,556.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follow:

- *Debt to equity ratio (DER) maximum of 3.5 times.*
- *Net Income Positive.*

This facility credit is collateralized with:

- *Payment Bond issued by Askrindo which is designated by the PPA of 100% principal debt plus all coupons and monitoring fees during the term of the debt, with terms and conditions that can be accepted by the PPA.*
- *Fiduciary Trade Account Receivables owned by WMU with an object value of at least up to Rp.10,000,000,000 and a loan value of Rp.10,000,000,000 or other amount deemed sufficient by PPA.*
- *Fiduciary Inventory of WMU with an object value of at least up to Rp.10,000,000,000 and a guarantor value of Rp.10,000,000,000 or other amount deemed sufficient by PPA.*
- *Corporate Guarantee (including Cash Deficit Guarantee) from PT Widodo Makmur Perkasa in a format acceptable to PPA.*

The Company are prohibited to implement the matters as follows:

- a. *Using the proceeds from the issuance of a Bond other than the intended use of the funds stipulated in the Cooperation Agreement;*
- b. *Apply for bankruptcy voluntarily, dissolve itself, undertake or permit mergers, consolidations or restructuring;*

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- c. Mengadakan dan/atau melakukan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Penerbit Surat Utang, dengan cara apapun baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain, kecuali yang berkaitan dan sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kerjasama ini, kecuali sudah diperjanjikan sebelum ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama ini;
- d. Mendapatkan Pembiayaan baru dan/atau mengagunkan aktiva Penerbit Surat Utang kecuali Pembiayaan/Kredit yang akan digunakan untuk melunasi seluruh kewajiban Penerbit Surat Utang kepada Pemegang Surat Utang berdasarkan Perjanjian Kerjasama ini;
- e. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin (*corporate guarantor*);
- f. Menanamkan modal pada anak perusahaan atau afiliasi atau perusahaan yang berkaitan;
- g. Membagikan dividen kepada pemegang saham;
- h. Melunasi di muka/lebih awal hutang Penerbit Surat Utang kepada pihak ketiga manapun;
- i. Mengubah *Ultimate Shareholder* Penerbit Surat Utang; dan
- j. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat No. S-4658/PPA/DINV2/ 1120 tanggal 5 November 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan perubahan negative covenant atas Perjanjian Kerjasama Investasi dalam bentuk Pembelian Surat Utang dari PT Perusahaan Pengelola Aset mengenai Perusahaan tidak diperkenankan melakukan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham menjadi memberikan pemberitahuan tertulis kepada PT PPA mengenai pembagian dividen maksimal 5 (lima) hari kerja setelah dilakukannya pembagian dividen tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)

Perusahaan memperoleh persetujuan penjaminan dari PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) berdasarkan Surat Persetujuan Penjaminan Plafond Kontra L/C No. 438/KCU tanggal 1 Oktober 2018 dengan maksimum fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp.250.000.000.000 dan jatuh tempo pembayaran sampai dengan 180 hari per penerbitan dengan rate penjaminan sebesar 1,25% sampai 2,5% per penerbitan. Fasilitas tersebut untuk keperluan pembelian sapi, daging sapi, daging kerbau, ayam, bahan pakan dan mesin pendukung produksi.

- c. *Carrying out and/or selling or transferring or releasing the rights over the assets of the Debt Securities Issuer, in any way either partially or completely to other parties, except those related to and in accordance with the provisions of this Cooperation Agreement, unless it has been agreed prior to the signing of this Cooperation Agreement;*
- d. *Obtain new financing and/or collateralize the assets of the Debt Securities Issuer, except for Financing / Credit, which will be used to pay off all obligations of the Bond Issuer to the Debt Securities Holder under this Cooperation Agreement;*
- e. *Binding himself as a guarantor (corporate guarantor);*
- f. *Investing in subsidiary or affiliates or related companies;*
- g. *To distribute dividends to shareholders;*
- h. *Pay in advance/early the debt of the Debt Securities Issuer to any third party;*
- i. *Changing the Ultimate Shareholder of Debt Securities Issuers; and*
- j. *Provide loans to anyone, including members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*

Based on Letter No. S-4658/PPA/DINV2/1120 dated November 5, 2020, the Company obtained approval for negative covenant amendments to the Investment Cooperation Agreement in the form of Purchase of Notes from PT Asset Management Company regarding the Company not being allowed to distribute dividends to shareholders to provide written notification PT PPA regarding the distribution of dividends a maximum of 5 (five) working days after the dividend distribution is made.

As of December 31, 2020 and 2019 the Company complied terms and conditions of the loans.

PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)

The company obtained a guarantee agreement from PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) based on the Approval of The Guarantee Agreement No. 438/KCU dated October 1, 2018 with the maximum facility provided was Rp.250,000,000,000 and the payment will be due 180 days per issuance with guarantee rate of 1.25% to 2.5% per issue. The facility is for the purpose of purchasing cows, beef, buffalo meat, chicken, feed ingredients dan production support machines.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Danareksa Finance

- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau pengajuan permohonan penundaan pembayaran kewajiban kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Melakukan pelunasan lebih awal atas utang-utang Peminjam kepada kreditur lain sebelum jatuh tempo;
- Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham atau melakukan investasi di dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan Surat No. S-28/190/IX/DF tanggal 17 September 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan perubahan *negative covenant* atas Fasilitas pembiayaan dari PT Danareksa Finance mengenai Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis atas:

- Mengadakan perubahan kepemilikan saham atau pemegang saham kepada peminjam.
- Mengadakan perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris peminjam.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

PT Danareksa (Persero)

Perusahaan memperoleh perjanjian fasilitas pembiayaan dari PT Danareksa (Persero) berdasarkan perjanjian fasilitas pembiayaan No. PJ-42/13/LAR-PMA tanggal 29 Agustus 2018 maksimum fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp.100.000.000.000. Fasilitas tersebut untuk pembiayaan pengadaan peralatan usaha namun tidak terbatas pada kandang ayam, peralatan *breeder*, mesin *hatchery*, *panel insulation egg room*, dan *mechanical engineering*.

Masa berlaku kredit adalah 12 bulan dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3,5 kali;
- EBITDA terhadap beban bunga maksimum 2 kali.

PT Danareksa Finance

- Submit a request to be declared bankrupt by the Commercial Court or submit a request for postponement of payment of obligations to the Commercial Court, carry out dissolution or liquidation based on the decision of the General Meeting of Shareholders;
- Make early repayment of Borrower's debts to other creditors before maturity;
- Carry out capital participation, take over shares or invest in a company.

Based on Letter No. S-28/190/IX/DF dated September 17, 2020, the Company received the approval for negative covenant changes to the financing facility from PT Danareksa Finance regarding the company not being allowed to do the following things without written approval of:

- Conducting to changes in share ownership or shareholders to the borrower.
- Conducting to changes to the composition of the borrower's Board of Directors and Board of Commissioners.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company complied terms and conditions of the loans.

PT Danareksa (Persero)

The Company obtained a financing facility agreement from PT Danareksa (Persero) based on a financing facility agreement No. PJ-42/13/LAR-PMA dated August 29, 2018 the maximum facility provided is Rp.100,000,000,000. The facility is to finance the procurement of business equipment but not limited to chicken coops, breeder equipment, hatchery machines, insulation egg room panels, and mechanical engineering.

The validity period of the credit facility is 12 months with an interest rate of 12% per year.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio (DER) maximum of 3.5 times;
- Debt to EBITDA Maximum 2 times.

(Lanjutan/Continued)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Jaminan pembayaran.
- *Letter of comfort* dari WMP.
- Tiga lembar bilyet giro masing-masing sejumlah Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah), yang wajib diganti setiap 70 hari dengan nominal dan masa berlaku yang sama.

Utang kepada PT Danareksa (Persero) telah dilunasi pada tahun 2019.

This facility credit is collateralized with:

- *Payment guarantee.*
- *Letter of comfort from WMP.*
- *Three sheets of demand deposits each totaling Rp.500,000,000 (five hundred million rupiah), which must be replaced every 70 days with the same nominal and validity period.*

Loan from PT Danareksa (Persero) was fully paid in 2019.

18. UTANG SEWA

Pada tahun 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian bangunan RPA yang terletak di wilayah Jambakan, Klaten, Jawa Tengah kepada PT Pandanaran Arta Perkasa, sesuai dengan perjanjian No.037/PS/WMU/II/2019 tanggal 6 Mei 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp.11.299.200.000 dan jangka waktu sewa selama 30 tahun.

Pada tahun 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian sewa lahan seluas 18.817 m2 yang terletak di Desa Jayanti, Kacamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten kepada ibu Lisarina Muliani sesuai dengan perjanjian No. 04/AUP-LG/II/20 tanggal 6 Januari 2020, dengan nilai sewa sebesar Rp.1.000.000.000 dengan jangka waktu 10 tahun.

Pada tahun 2020 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 1 unit *Fully Automatic Chicken Processing-Plant 8.000 bph*, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp.33.507.930.717 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 12,47% per tahun. Dan 2 unit Genset Perkins 800 KVA, Genset Cummins Gen C 400, dengan pinjaman sebesar Rp.2.453.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 12,47% per tahun. Dan 1 unit *Treatment Plant for Poultry Processing Equipment*, dengan pinjaman sebesar Rp.11.428.767.874 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 12,47% per tahun. Dan 4 unit *Compresor for Air Blast Freezer dan Compresor for Cold Storage*, dengan pinjaman sebesar Rp.15.200.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 12,47% per tahun.

Pada tahun 2020 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan 4 unit truk Mitsubishi, dengan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp.415.300.000, Rp.403.300.000, Rp.384.300.000, dan Rp.315.800.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 17,25% per tahun. Dan 1 unit Toyota dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.261.050.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif sebesar 7,34% per tahun.

19. LEASE PAYABLES

In 2020. The Company entered into a building slaughter house lease which are located in Jambakan, Klaten, Central Java with PT Pandanaran Arta Perkasa, based on agreement No.037/PS/WMU/II/2019 dated May 6, 2019 with nominal Rp.11,299,200,000 and that will be due for 30 years.

In 2020 The Company entered into a land lease agreement covering an area of 18,817 m2 which are located in Jayanti Village, Jayanti District, Tangerang Regency, Banten with Mrs. Lisarina Muliani, based on agreement No. 04/AUP-LG/II/20 dated January 6, 2020 with nominal Rp.1,000,000,000 and that will be due for 10 years.

In 2020, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for procurement of a unit Fully Automatic Chicken Processing-Plant 8,000 bph, with principal facility amounting to Rp.33,507,930,717 with terms of 36 months and effective interest rate of 12.47% per year. And 2 units Genset Perkins 800 KVA, Genset Cummins Gen C 400, with principal facility amounting to Rp.2,453,000,000 with terms of 36 months and effective interest rate of 12.47% per year. And 1 unit Treatment Plant for Poultry Processing Equipment, with principal facility amounting to Rp.11,428,767,874 with terms of 36 months and effective interest rate of 12.47% per year. And 4 units Compresor for Air Blast Freezer and Compresor for Cold Storage, with principal facility amounting to Rp.15,200,000,000 with terms of 36 months and effective interest rate of 12.47% per year.

In 2020, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for procurement 4 units Mitsubishi truck with principal each of Rp.415,300,000, Rp.403,300,000, Rp.384,300,000, and Rp.315,800,000 with terms of 36 months and effective interest rate of 17.25% per year. And 1 unit Toyota with principal facility amounting to Rp.261,050,000 with terms of 36 months and effective interest rate of 7.34% per year.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tahun 2019, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 1 unit *Incubator Machine for Poultry Equipment*, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp.16.341.464.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 13% per tahun.

In 2019, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for procurement of 1 unit *Incubator Machine for Poultry Equipment*, with principal facility amounting to Rp.16,341,464,000 with terms of 36 months and effective interest rate of 13% per year.

Pada tahun 2018, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan 2 unit Toyota dengan jumlah fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp.257.243.120 dan Rp.256.867.120 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif sebesar 7,96% per tahun.

In 2018, Company obtained financing facility from PT BCA Finance for procurement 2 units Toyota with principal each of Rp.257,243,120 and Rp.256,867,120 with terms of 36 months and effective interest rate of 7.96% per year.

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang sewa	4.931.799.861	-	Lease payable
PT Mandiri Tunas Finance	44.929.457.716	10.168.022.045	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	928.186.449	205.842.600	PT BCA Finance
Jumlah utang sewa	50.789.444.026	10.373.864.645	Total lease payable
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.846.643.225	3.950.236.667	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	32.942.800.801	6.423.627.978	Non-current portion

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments		
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Tidak lebih dari satu tahun	22.651.893.541	4.712.771.448	17.846.643.220	3.950.236.667	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	43.706.827.457	7.694.519.280	32.942.800.806	6.423.627.978	Later than one year and not later than five years
Sub jumlah	66.358.720.998	12.407.290.728	50.789.444.026	10.373.864.645	Sub total
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(15.569.276.972)	(2.033.426.083)	-	-	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	50.789.444.026	10.373.864.645	50.789.444.026	10.373.864.645	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun-			(17.846.643.225)	(3.950.236.667)	Currents maturity
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih			32.942.800.801	6.423.627.978	Long-term lease liabilities-net

Pembayaran bunga atas utang sewa yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp.2.698.748.170 dan Rp.272.548.327.

Interest payments of lease payable made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp.2,698,748,170 and Rp.272,548,327, respectively.

(Lanjutan/Continued)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan menggunakan aktuaris independen.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Arya Bagiastra. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Tingkat diskonto	7.00%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	7.00%
Tingkat mortalita	TMI-2011
Tingkat kecacatan	5% dari TMI-2011
Tingkat pengunduran diri	5% hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 5%until age 35 then decrease linearly up to 0% at age 55
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%
Usia pensiun normal	55

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	1.808.542.644
Biaya jasa	-
Biaya jasa kini	985.847.502
Biaya jasa lalu	-
Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-
Biaya bunga	188.691.755
Imbalan yang dibayarkan	-
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto	-
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	303.489.756
Penyesuaian atas Pengalaman	540.098.377
Dampak perubahan kurs valuta asing	-
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun	3.826.670.034

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company calculates and records defined post-employment benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 by using the services of an independent actuary.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Arya Bagiastra. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	7.80%	Discount rate
	7.00%	Rate of salary increase (per year)
	TMI-2011	Mortality rate
	5% dari TMI-2011	Level of disability
	5% hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 5%until age 35 then decrease linearly up to 0% at age 55	Resignation rate
	100%	Proportion of normal retirement age
	55	Normal retirement age

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	1.356.686.024	Present value of employee benefit obligations at beginning of the year
	-	Service fees
	640.044.858	Current service fee
	-	Past service fee
	-	Advantages/disadvantage from completion
	115.318.312	Interest cost
	-	Rewards paid
	-	Remeasurement on the net defined benefit liability
	-	Gains/losses arising from changes in demographic assumptions
	86.664.980	Gains/losses arising from changes in financial assumptions
	(390.171.530)	Adjustment of experience
	-	Impact of exchange rate changes foreign exchange
	1.808.542.644	Present value of employee benefit obligations at the end of the year

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas imbalan pascakerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.826.670.034	1.808.542.644	Present value of employee benefits obligations
Nilai wajar aset program (jika didanai)	-	-	Fair value of plan assets (if funded)
Liabilitas bersih	3.826.670.034	1.808.542.644	Net liability

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Analisis sensitivitas			Sensitivity analysis
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.826.670.034	1.808.542.644	Present value of defined benefit Liabilities
Tingkat diskonto +1%	3.403.677.830	1.619.880.696	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	4.333.869.976	2.032.105.094	Discount rate -1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Assumption of salary increase rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.826.670.034	1.808.542.644	Present value of defined benefit Liabilities
Tingkat kenaikan gaji +1%	4.325.885.433	2.030.434.118	Salary increase rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	3.402.465.930	1.617.995.516	Salary increase rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 29 Maret 2019 oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp.100.000.000.000 menjadi Rp.200.000.000.000. Dari modal tersebut ditempatkan dan disetor sebesar Rp.150.000.000.000 terbagi atas 150.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000. Akta tersebut telah mendapat surat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU.0021275.AH.01.02.TAHUN 2019 Tanggal 13 April 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 16 Agustus 2019 oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp.200.000.000.000 menjadi Rp.400.000.000.000. Dari modal tersebut ditempatkan dan disetor sebesar Rp.200.000.000.000 terbagi atas 200.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000. Akta tersebut telah mendapat surat pemberitahuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0055619.AH.01.02.TAHUN 2019 Tanggal 22 Agustus 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 18 Desember 2019 oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp.200.000.000.000 menjadi Rp.250.000.000.000 terbagi atas 250.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000. Akta tersebut telah mendapat surat pemberitahuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0378737 Tanggal 27 Desember 2019.

Sumber peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut adalah melalui setoran tunai, tujuan dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut adalah untuk kebutuhan modal kerja dan investasi Perusahaan. Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 03 dated March 29, 2019 by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency, the Company increased the authorized capital from Rp.100,000,000,000 to Rp.200,000,000,000. The authorized capital has been issued for Rp.150,000,000,000 which is divided into 150,000 shares with a nominal value of Rp.1,000,000. The deed has received an approval letter from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU.0021275.AH.01.02.TAHUN 2019 April 13, 2019.

Based on the Notary Deed No. 02 dated August 16, 2019 by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency, the Company increased its authorized capital from Rp.200,000,000,000 to Rp.400,000,000,000. The issued and paid up capital of Rp.200,000,000,000, divided into 200,000 shares with a nominal value of Rp.1,000,000. The deed has received a notification letter from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0055619.AH.01.02.TAHUN 2019 dated August, 22 2019.

Based on Notarial Deed No. 03 dated December 18, 2019 by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency, the Company increased the authorized capital from Rp.200,000,000,000 to Rp.250,000,000,000 which is divided into 250,000 shares par value of Rp.1,000,000. The deed has received a notification letter from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0378737 Dated December 27, 2019.

The source of the increase in issued and paid-up capital is through cash deposits, the objective of the increase in issued and paid-up capital is for the Company's working capital and investment requirements. The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 is as follows:

31 Desember/ December 31, 2019			
Nama pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Total stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Par value
PT Widodo Makmur Perkasa	237.500	95%	237.500.000.000
Ny Warsini	12.500	5%	12.500.000.000
Jumlah/ Total	250.000	100%	250.000.000.000

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 15 Januari 2020 oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham menyetujui penjualan sebagian saham milik PT Widodo Makmur Perkasa sebanyak Rp.12.500.000.000 kepada Tuan Wahyu Andi Susilo.

Based on Notarial Deed No. 06 dated January 15, 2020 by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency, shareholder sold a portion shares of PT Widodo Makmur Perkasa amounted to Rp.12,500,000,000 to Mr. Wahyu Andi Susilo.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 24 Agustus 2020 oleh Pratiwi Handayani, SH., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp.400.000.000.000 menjadi Rp.1.000.000.000.000. Dari modal tersebut ditempatkan dan disetor sebesar Rp.550.000.000.000 terbagi atas 550.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000. Akta tersebut telah mendapat surat pemberitahuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0057726.AH.01.02.TAHUN 2020 Tanggal 24 Agustus 2020.

Based on the Notary Deed No. 12 dated August 24, 2020 by Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company increased its authorized capital from Rp.400,000,000,000 to Rp.1,000,000,000,000. The issued and paid up capital of Rp.550,000,000,000, divided into 550,000 shares with a nominal value of Rp.1,000,000. The deed has received a notification letter from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0057726.AH.01.02.TAHUN 2020 Dated August, 24 2020.

Berdasarkan akta notaris No. 32 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Pratiwi Handayani, SH., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menyetujui mengubah nilai nominal saham dari Rp.1.000.000 menjadi sebesar Rp.50 per saham. Akta tersebut telah mendapat surat pemberitahuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0059133.AH.01.02 Tahun 2020 Tanggal 28 Agustus 2020.

Based on the Notary Deed No. 32 dated August 27, 2020 by Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company approved changing par value of the Company's share from Rp.1,000,000 to Rp.50 per share. The deed has received a notification letter from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0059133.AH.01.02 Dated August, 28, 2020.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company shareholders as of December 31, 2020 is as follows:

31 Desember/ December 31, 2020			
Nama pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Total stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Par value
PT Widodo Makmur Perkasa	9.900.000.000	90%	495.000.000.000
Ny Warsini	550.000.000	5%	27.500.000.000
Tn Wahyu Andi Susilo	550.000.000	5%	27.500.000.000
Jumlah/ Total	11.000.000.000	100%	550.000.000.000

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of share outstanding are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	100.000	Balance as of January 1, 2019
Penerbitan saham selama tahun berjalan	150.000	Issuance of shares during the year through
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	250.000	Balance as December 31, 2019
Efek perubahan nilai nominal	10.999.450.000	Effect of change in par value
Saldo setelah perubahan nilai nominal	10.999.700.000	Balance after change in par value
Penerbitan saham selama periode berjalan	300.000	Issuance of shares during the year through
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	11.000.000.000	Balance as December 31, 2020

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	4.690.646.317	4.243.112.753	Balance at beginning of year
Modal disetor	-	-	Paid in capital
Laba bersih tahun berjalan	481.002.531	447.533.564	Net income for the year
Jumlah	5.171.648.848	4.690.646.317	Total

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Perusahaan.

Summarized financial information in respect of the subsidiary that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before the Company eliminations.

PT Adijaya Unindo Perkasa			
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset lancar	129.523.816.138	117.451.293.763	Current assets
Aset tidak lancar	13.476.219.829	6.714.624.775	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	2.686.772.145	94.524.633.787	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	124.151.861.175	14.983.015.011	Non-current liabilities
Pendapatan	198.420.319.943	125.920.170.048	Revenues
Laba tahun berjalan	1.505.768.812	1.398.542.387	Profit of the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	(14.711.098.130)	(87.252.660.653)	Operating activities
Kegiatan investasi	(6.557.674.207)	(2.582.882.268)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	22.581.938.077	89.683.931.654	Financing activities

22. PENJUALAN NETO

23. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Satu tahun/ One year			
	2020	2019	
Ayam broiler komersial	51.427.315.006	79.742.554.395	Broiler commercial
Pakan	33.520.389.915	54.989.844.430	Feeds
Telur	455.663.568	7.379.123.460	Egg
Ayam umur sehari	53.676.804.500	54.693.152.060	Day old chick
Karkas	1.011.152.571.571	380.561.873.775	Carcass
Jumlah	1.150.232.744.560	577.366.548.120	Total
Dikurang potongan penjualan	(949.482.854)	(649.783.501)	Less, sale discounts
Jumlah	1.149.283.261.706	576.716.764.619	Total

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There were no sales transaction with any single customer with cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales for the six-month for the years ended December 31, 2020 and 2019.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2020
Saldo awal	1.992.065.176
Pembelian	
Pakan	15.955.704.140
Saldo akhir	(2.322.020.204)
Bahan baku yang digunakan	15.625.749.112
Tenaga kerja langsung	10.420.553.447
Biaya pabrikasi	19.592.553.999
Biaya penyusutan	20.365.887.290
Biaya deplesi	21.734.088.912
Biaya transportasi	5.751.427.359
Kapitalisasi biaya ke aset biologis	(19.709.216.549)
Total biaya	58.155.294.458
Jumlah biaya produksi	73.781.043.570
Barang dalam proses	
Saldo awal	-
Saldo akhir	(2.089.679.287)
Beban harga produksi	71.691.364.283
Barang Jadi	
Saldo awal	37.059.212.403
Pembelian	965.386.279.096
Saldo akhir	(79.221.465.015)
Persediaan biologis	
Persediaan awal	5.403.813.713
Persediaan akhir	(11.724.213.694)
Jumlah beban pokok penjualan	988.594.990.786

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir.

24. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2019	
	1.904.416.889	Balance a beginning
		Purchase
	5.360.007.722	Feeds
	(1.992.065.176)	Balance at ending
	5.272.359.435	Raw material used
	6.982.977.305	Direct labor
	21.791.260.084	Manufacturing overhead
	7.218.485.320	Depreciation
	8.467.363.798	Depletion
	-	Transportation
	(21.677.147.939)	Capitalization of expenses to biological assets
	22.782.938.568	Total cost
	28.055.298.003	Total manufacturing costs
		Work in process
	53.509.841	Balance a beginning
	-	Balance at ending
	28.108.807.844	Total production costs
		Finished goods
	27.259.725.538	Balance a beginning
	481.903.858.095	Purchases
	(37.059.212.403)	Balance at ending
		Biological Inventories:
	5.022.035.541	Beginning inventory
	(5.403.813.713)	Ending inventory
	499.831.400.902	Total cost of goods sold

There were no purchase made from any third parties single supplier with annual cumulative which exceeded 10% of total consolidated net sales end year.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2020
Biaya kandang	21.721.387.418
Gaji dan tunjangan	13.100.153.309
Keperluan kantor	6.279.539.922
Amortisasi dan penyusutan	1.966.972.045
Pajak	1.476.570.519
Imbalan kerja	1.174.539.257
Transportasi	1.158.727.512
Asuransi	1.045.230.346
Listrik, telepon dan air	942.132.146
Pelatihan karyawan	497.213.329
Jasa profesional	300.780.000
CSR	272.296.175
Perjalanan dinas	248.821.417
Pemeliharaan dan reparasi	162.543.064
Representasi dan sumbangan	158.915.388
Lain-lain	320.438.138
Jumlah	50.826.259.986

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2019	
2.495.031.213	Coops expenses	
10.958.305.091	Salaries and allowances	
2.867.881.558	Office supplies	
2.313.804.938	Amortization and depreciation	
473.595.290	Taxes	
755.363.170	Employee benefits	
4.160.277.713	Transportation	
585.176.017	Insurance	
969.335.511	Electricity, telephone and water	
-	Employee training	
347.590.909	Professional fees	
-	CSR	
344.966.662	Travel	
158.438.874	Repair and maintenance	
13.180.000	Representations and donations	
186.892.828	Others	
26.629.839.774	Total	

25. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Merupakan penghasilan operasi lain dari penjualan ayam afkir untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp.8.753.405.281 dan Rp.6.755.225.429.

26. OTHER OPERATING INCOME

Represent other operating income from sale of culled birds for the years ended December 31, 2020 and 2019 Rp.8,753,405,281 and Rp.6,755,225,429, respectively.

26. BEBAN OPERASI LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020
Beban nilai residu ayam afkir	12.313.187.220
Pencadangan piutang tak tertagih	627.354.955
Jumlah	12.940.542.175

27. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2019	
6.757.339.215	Residual value of culled bird	
-	Allowance for doubtful accounts	
6.757.339.215	Total	

27. PENGHASILAN KEUANGAN

Merupakan penghasilan keuangan dari jasa giro untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp.207.656.554 dan Rp.260.370.465.

28. FINANCE INCOME

Represent finance income from current accounts for the years ended December 31, 2020 and 2019, amounting to Rp.207,656,554 and Rp.260,370,465, respectively.

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

28. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Beban bunga utang bank	12.574.423.866	1.621.842.268	Bank loans interest expenses
Biaya bank	54.622.587	68.173.024	Bank charges
Jumlah	12.629.046.453	1.690.015.292	Total

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature and relationship of transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat relasi/ Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Widodo Makmur Perkasa	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ The majority stockholder of the Company.	Penyertaan saham, uang muka setoran modal, dan utang lain-lain/ Investment in share, advance for capital stock subscription, other payable
PT Langgeng Makmur Perkasa	Kesamaan pemegang saham langsung/ Has similar direct shareholders.	Utang usaha/ Trade payable
PT Prima Widodo Makmur	Kesamaan pemegang saham langsung/ Has similar direct shareholders.	Piutang usaha, utang usaha/ Trade receivable, trade payable
PT Pasir Tengah	Kesamaan pemegang saham langsung/ Has similar direct shareholders.	Piutang usaha, utang usaha/ Trade receivable, trade payable
PT Cianjur Arta Makmur	Kesamaan pemegang saham langsung/ Has similar direct shareholders.	Piutang usaha, utang usaha/ Trade receivable, trade payable
PT Pandanaran Artha Perkasa	Kesamaan pemegang saham langsung/ Has similar direct shareholders.	Piutang usaha, utang usaha/ Trade receivable, trade payable

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi

a. Trade account receivable from related parties

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT Pasir Tengah	3.572.516.203	0,25%	6.288.003.706	0,73%	PT Pasir Tengah
PT Prima Widodo Makmur	2.452.703.825	0,17%	583.261.380	0,07%	PT Prima Widodo Makmur
PT Cianjur Arta Makmur	73.091.600	0,01%	-	-	PT Cianjur Arta Makmur
Jumlah	6.098.311.628	0,43%	6.871.265.086	0,80%	Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

b. Utang usaha dari pihak berelasi

b. Trade account payables from related parties

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT Pandanaran Artha Perkasa	607.576.686	0,042%	-	-	PT Pandanaran Artha Perkasa
PT Cianjur Artha Makmur	71.930.128	0,005%	-	-	PT Cianjur Artha Makmur
PT Prima Widodo Makmur	97.274.815	0,007%	-	-	PT Prima Widodo Makmur
PT Pasir Tengah	49.040.000	0,003%	-	-	PT Pasir Tengah
PT Widodo Food Makmur Sejahtera	5.750.000	0,0004%	-	-	PT Widodo Food Makmur Sejahtera
Jumlah	831.571.629	0,061%	-	-	Total

c. Utang pemegang saham

c. Shareholder loan

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT Widodo Makmur Perkasa	-	-	111.220.886.449	12,87%	PT Widodo Makmur Perkasa

Transaksi dengan pihak berelasi

Transaction with related parties

Transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Transaction with related parties as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Aset dalam penyelesaian

Assets under construction

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT Langgeng Makmur Perkasa	15.349.942.557	1,08%	15.358.385.539	1,76%	PT Langgeng Makmur Perkasa

Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	2020	2019	
Dewan direksi			Board of directors
Gaji dan tunjangan	1.663.996.000	1.428.660.000	Salaries and allowances
Dewan komisaris			Board of commissioners
Gaji dan tunjangan	1.979.869.500	589.680.000	Salaries and allowances
Karyawan kunci			Key employees
Gaji dan tunjangan	7.564.755.723	1.202.751.982	Salaries and allowances
Jumlah	11.208.621.223	3.221.091.982	Total

Personil karyawan kunci Perusahaan adalah karyawan level manajer.

Key employees personnel of the Company are manager level employees.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Seluruh transaksi kepada pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

All transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2020 and 2019

31 Desember 2020	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	December 31, 2020
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	19.073.892.277	19.073.892.277	Cash and bank
Piutang usaha			Trade account receivables
Pihak berelasi	6.098.311.628	6.098.311.628	Related parties
Pihak ketiga	56.322.974.020	56.322.974.020	Third parties
Jumlah	81.495.177.925	81.495.177.925	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank – Jangka Pendek	49.940.907.427	49.940.907.427	Bank loan – short term
Utang usaha			Trade account payables
Pihak berelasi	831.571.629	831.571.629	Related parties
Pihak ketiga	67.489.619.115	67.489.619.115	Third parties
Utang lain-lain – jangka pendek	227.340.172.109	227.340.172.109	Other payables – short term
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long term debt
Utang bank	44.557.918.439	44.557.918.439	Bank loan
Utang sewa	17.846.643.225	17.846.643.225	Lease payables
Liabilitas jangka panjang yang setelah dikurangi bagian			Long term debt net of Current maturities
Utang bank	194.736.307.986	194.736.307.986	Bank loan
Utang sewa	32.942.800.801	32.942.800.801	Lease payables
Utang lain-lain - jangka panjang	65.000.000.000	65.000.000.000	Other payable – long term
Jumlah	700.685.940.731	700.685.940.731	Total
31 Desember 2019	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	December 31, 2019
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	3.187.347.157	3.187.347.157	Cash and bank
Piutang usaha			Account receivables
Pihak berelasi	6.871.265.086	6.871.265.086	Related parties
Pihak ketiga	30.263.745.317	30.263.745.317	Third parties
Piutang lain-lain	501.994.118	501.994.118	Other receivables
Jumlah	40.824.351.678	40.824.351.678	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank – Jangka Pendek	12.892.964.107	12.892.964.107	Bank loan – short term
Utang usaha			Trade account payables
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	58.725.942.149	58.725.942.149	Third parties
Utang lain-lain – jangka pendek	144.452.170.000	144.452.170.000	Current maturity of long term debt
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Bank loan
Utang bank	-	-	Lease payables
Utang sewa	3.950.236.667	3.950.236.667	Long term debt net of Current maturities
Liabilitas jangka panjang yang setelah dikurangi bagian			Bank loan
Utang bank	147.620.013.163	147.620.013.163	Lease payables
Utang sewa	6.423.627.978	6.423.627.978	Current maturity of
Utang lain-lain - jangka panjang	65.000.000.000	65.000.000.000	Other payable – long term
Jumlah	439.064.954.064	439.064.954.064	Total

(Lanjutan/Continued)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat utang sewa pembiayaan, pembiayaan atas perolehan aset tetap.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya-uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, other current financial assets, account payables, other payables approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of finance lease payables, loans to finance acquisitions of property plant and equipment.

- *Financial instruments with carrying amounts at Cost*

Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets-security deposits) are measured at cost.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and account payables.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - time deposits, account receivables and other receivables.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Mengacu pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 7 to the consolidated financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

Pada 31 Desember 2020	Jumlah/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	As of December 31, 2020
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	831.571.629	831.571.629	-	Related parties
Pihak ketiga	67.489.619.115	67.489.619.115	-	Third parties
Utang bank - jangka pendek	49.940.907.427	49.940.907.427	-	Bank loan- short term
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	292.340.172.109	227.340.172.109	65.000.000.000	Third parties
Utang bank - jangka panjang	239.294.226.425	44.557.918.439	194.736.307.986	Bank loan- long term
Utang sewa	50.789.444.031	17.846.643.225	32.942.800.806	Lease payables

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada 31 Desember 2019	Jumlah/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	As of December 31, 2019
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	58.725.942.149	58.725.942.149	-	Third parties
Utang bank –Jangka pendek	12.892.964.107	12.892.964.107	-	Bank loan- short term
Utang lain-lain	209.452.170.000	144.452.170.000	65.000.000.000	Other payables
Utang bank –jangka panjang	147.620.103.163	-	147.620.103.163	Bank loan- long term
Utang sewa	10.373.864.645	3.950.236.667	6.423.627.978	Lease payables

c. Risiko komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

c. Commodity risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material of feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously overseeing the optimal inventory level by entering in purchase agreements when there are cheap prices with reference to the production plan and material requirements.

32. IKATAN DAN PERJANJIAN

a. Perjanjian kerjasama produksi pakan

PT Adijaya Unindo Perkasa membuat perjanjian dengan PT Farmsco Feed Indonesia No. 64/AUP-LGL/XI/2017 tanggal 2 November 2017, untuk memproduksi pakan ternak dengan masa berlaku perjanjian sampai dengan 2 November 2022.

Pada kerjasama ini PT Farmsco Feed Indonesia akan membuat pesanan dari PT Adijaya Unindo Perkasa sesuai dengan pasokan standar bulanan yang telah disepakati.

Pembayaran produksi pakan ternak kepada PT Farmsco Feed Indonesia dilakukan pada akhir produksi pakan ternak, dengan memperhitungkan biaya pembuatan sebesar Rp.300/kg dengan menambahkan 3% margin pengoperasian dari biaya pembuatan pakan ternak tersebut.

33. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. Feed production cooperation agreement

PT Adijaya Unindo Perkasa made an agreement with PT Farmsco Feed Indonesia No.64/AUP-LGL/XI/2017 dated November 2, 2017, to produce fodder with an agreement validity period until November 2, 2022.

In this cooperation, PT Farmsco Feed Indonesia will make orders from PT Adijaya Unindo Perkasa according to the agreed monthly standard supply.

Payment of feed production to PT Farmsco Feed Indonesia will be made at the end of feed production, taking into account the production cost of Rp.300/kg by added 3% of the operating margin of the cost of making the feed.

(Lanjutan/Continued)

b. Perjanjian kerjasama kemitraan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pola kemitraan dengan masyarakat pemilik atau penyewa lahan tanah dan bangunan kandang ayam (anggota mitra) yang merupakan kerjasama saling ketergantungan dan saling menguntungkan antara Perusahaan dengan anggota mitra, dengan pendekatan agribisnis untuk menangani seluruh segmen agribisnis dengan pengadaan/penyaluran sarana produksi peternakan penyediaan bibit ayam broiler komersial umur sehari (DOC Broiler) dan pakan ternak termasuk pemasaran hasil ternak. Kerjasama ini terutama ditujukan untuk menjaga kontinuitas pasokan bahan baku untuk industri pemotongan ayam Perusahaan (*slaughter house*) serta menjaga stabilitas pasar untuk produk DOC dan pakan ayam yang diproduksi oleh Perusahaan.

Perusahaan akan menyediakan bahan-bahan peternakan ayam yang terdiri dari bibit (DOC) dan pakan ternak dengan harga tertentu dan pembayarannya akan dilakukan setelah masa panen selesai.

Perusahaan akan membeli ayam hidup hasil panen mitra dengan harga yang telah disepakati.

Pemilik lahan ternak bertanggung jawab atas segala risiko kegagalan pemeliharaan, perawatan dan pengembangan ayam sampai panen.

Pada 31 Desember 2020, manajemen meninjau kembali untuk kerja sama kemitraan dan akan dilakukan secara bertahap dan selektif.

b. General partnership agreement

The Company has entered into a cooperative partnership agreement with community of the owners and lender of chicken farms (partners), which is considered as dependent and mutually beneficial agreement, with an agribusiness approach, to maintain of all agribusiness segment from procuring/distributing infrastructure providing broiler commercial day old chicken (DOC Broiler) and feed including the distribute live stock. This partnership is intended primarily to keep the continuity of raw material supply for the Company's slaughter house and to maintain market price stability of DOC and feed produced by the Company.

According to the partnership contract, the Company shall provide the necessary things related to the poultry such as DOC and feeds with the certain prices and payment will be made after harvesting period.

The Company will buy partner's live bird based on agreed price.

The farmer will take their own risk on chicken farming failure, maintenance and growing the chicken until the harvesting period.

As of December 31, 2020, management reviews for cooperative partnership and will be held gradually and selectively.

33. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan pelaporan segmen operasi berdasarkan jenis produk yaitu pakan, ayam broiler komersial, anak ayam usia sehari, karkas dan telur.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENTS

The Group classifies its operating segment reporting on the basis of products such as feeds, broiler commercial, day-old chick, carcass and eggs.

Information concerning the Group's business segments is as follows:

31 Desember/ December 31, 2020								
Penjualan/ Sales								
Pakan/ Feed	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Ayam umur sehari/ Day old chicken	Karkas/ Carcass	Telur/ Egg	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								
Penjualan eksternal	19.237.933.998	61.128.732.455	53.682.112.184	1.010.725.793.521	4.508.689.548	1.149.283.261.706	-	1.149.283.261.706
Penjualan antar segmen	285.868.707.287	27.328.982.058	18.960.754.190	-	72.781.641.650	404.940.085.185	(404.940.085.185)	-
Jumlah penjualan segmen	305.106.641.286	88.457.714.513	72.642.866.374	1.010.725.793.521	77.290.331.198	1.554.223.346.891	(404.940.085.185)	1.149.283.261.706
Laba bruto	4.556.547.793	4.398.551.932	7.403.775.261	144.011.929.236	317.466.697	160.688.270.920	-	160.688.270.920
								Segment sales
								External sales
								Inter-segment sales
								Total segment sales
								Gross profit

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan									Unallocated Income (expense)
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis							1.353.817.899		Gain from changes fair value of biological assets
Beban umum dan administrasi							(50.826.259.986)		General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain							8.753.405.281		Other operating income
Beban operasi lain							(12.940.542.175)		Other operating expense
Laba usaha							107.028.691.939		Profit from operations
Penghasilan keuangan							207.656.554		Finance income
Beban keuangan							(12.629.046.453)		Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan							94.607.302.040		Profit before tax income
LAPORAN POSISI KEUANGAN									STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	25.258.561.113	4.940.537.937	2.911.300.761	111.187.509.124	1.250.494.002	145.548.402.937	-	145.548.402.937	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan								1.270.945.977.271	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								1.416.494.380.208	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	15.274.101.000	-	4.276.953.439	47.789.907.968	-	67.340.962.407		67.340.962.407	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								672.212.834.753	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								739.553.797.160	Consolidated total liabilities

31 Desember/ December 31, 2019

Penjualan/ Sales									
Pakan/ Feed	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Ayam umur sehari/ Day old chicken	Karkas/ Carcass	Telur/ Egg	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Penjualan segmen									Segment sales
Penjualan eksternal	54.989.844.430	79.742.554.395	54.693.152.060	379.912.090.274	7.379.123.460	576.716.764.619	-	576.716.764.619	External sales
Penjualan antar segmen	179.996.737.074	11.486.230.590	15.160.877.500	-	59.565.899.178	266.209.744.342	(266.209.744.342)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	234.986.581.504	91.228.784.985	69.854.029.560	379.912.090.274	66.945.022.638	842.926.508.961	(266.209.744.342)	576.716.764.619	Total segment sales
Laba bruto	5.658.938.090	6.257.625.275	3.841.510.363	60.252.445.002	874.844.983	76.885.363.717	-	76.885.363.717	Gross profit
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan									Unallocated Income (expense)
Beban umum dan administrasi							(26.629.839.774)		General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain							6.755.225.429		Other operating income
Beban operasi lain							(6.757.339.215)		Other operating expense
Laba Usaha							50.253.410.157		Profit from operations
Penghasilan keuangan							260.370.465		Finance income
Beban keuangan							(1.690.015.292)		Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan							48.823.765.330		Profit before tax income
LAPORAN POSISI KEUANGAN									STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	32.861.681.925	8.365.571.415	5.731.614.932	31.728.499.170	2.902.734.253	81.590.101.695	-	81.590.101.695	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan								782.593.340.757	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								864.183.442.452	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	31.346.245.754	1.837.494.169	1.136.020.255	22.788.014.602	1.618.167.368	58.725.942.148	-	58.725.942.148	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								504.955.310.326	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								563.681.252.474	Consolidated total liabilities

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Segment results represent allocated revenue less allocated cost of goods sold and operating expenses.

Informasi yang menyangkut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical segment is as follows:

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	2020	2019	
Jawa Barat	521.893.152.343	378.750.212.754	West Java
Jawa Tengah	263.304.529.554	150.915.635.419	Central Java
Jawa Timur	132.106.204.153	-	East Java
DKI Jakarta	167.543.914.838	-	DKI Jakarta
D.I. Yogyakarta	8.202.994.138	-	D.I. Yogyakarta
Banten	56.232.466.680	47.050.916.446	Banten
Jumlah	1.149.283.261.706	576.716.764.619	Total

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH CASH FLOWS

a. Transaksi non-kas yang signifikan

a. Significant non-cash transactions

	Catatan/ Notes	Satu tahun/ One year		
		2020	2019	
Penambahan uang muka setoran modal dari kapitalisasi utang pemegang saham	16	293.423.118.931	-	Additional share capital from shareholder loan capitalization
Penambahan aset tetap melalui utang	19	64.521.796.727	10.591.754.839	Acquisition of property, plant and equipment through payable
Reklasifikasi uang muka kontraktor ke aset dalam penyelesaian	12	117.437.810.621	-	Reclassification of advance construction of assets under construction
Penambahan aset tetap melalui utang pihak ketiga	18a	6.878.728.860	-	Addition of property, plant and equipment through third party liability
Penambahan aset tetap melalui revaluasi	12	3.779.777.235	-	Addition of property, plant and equipment through revaluation

b. Rekonsiliasi utang bersih

b. Net debt reconciliation

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowing	Jumlah/ Total	
Utang bersih pada 1 Januari 2020	10.373.864.645	481.186.033.719	491.559.889.364	Net debt as at 1 January 2020
Arus kas	(29.124.189.431)	399.547.544.503	370.423.355.072	Cash flows
Akuisisi - liabilitas sewa	64.521.796.727	-	64.521.796.727	Acquisition - lease liabilities
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	5.017.972.085	-	5.017.972.085	Adjustment beginning balance based on PSAK 73
Transaksi non-kas lainnya	-	(299.158.272.261)	(299.158.272.261)	Other non-cash movements
Utang bersih pada 31 Desember 2020	50.789.444.026	581.575.305.961	581.575.305.961	Net debt as at 31 December 2020
Utang bersih pada 1 Januari 2019	306.312.498	273.667.842.141	273.974.154.639	Net debt as at 1 January 2019
Arus kas	(524.202.692)	207.518.191.578	206.993.988.886	Cash flows
Akuisisi - liabilitas Sewa	10.591.754.839	-	10.591.754.839	Acquisition - lease Liabilities
Utang bersih pada 31 Desember 2019	10.373.864.645	481.186.033.719	491.559.898.364	Net debt as at 31 December 2019

Kolom "Pinjaman" merupakan penjumlahan dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang lain-lain jangka pendek dan jangka panjang dan utang pemegang saham.

The "Borrowing" column represents the summation of short-term and long-term bank loans, short-term and long-term other payables and shareholder loan.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

35. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	72.968.249.316
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	<u>4.347.945.205</u>
Laba per saham	<u>16,78</u>

36. EARNINGS PER SHARES

The computation of earnings per share is as follows:

	<u>2019</u>	
Profit for the period attributable to:		
Owners of the parent entity	36.159.506.421	
Weighted average number of shares outstanding	<u>3.098.901.099</u>	
Earnings per shares	<u>11,67</u>	

36. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan 31 Desember 2019 telah di reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada periode 31 Desember 2020 sebagai berikut:

37. RECLASIFICATION

Certain accounts in the financial statements dated December 31, 2019 have been reclassified to confirm with the presentation of the financial statements in period December 31, 2020 as follows:

	<u>Sebelum direklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah direklasifikasi/ After reclassification</u>	
31 Desember 2019				December 31, 2019
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset				Asset
Persediaan	44.455.091.292	(5.403.813.713)	39.051.277.579	Inventories
Aset biologis	27.656.636.974	5.403.813.713	33.060.450.687	Biological assets
Laba rugi				Profit or loss
Beban pokok penjualan	496.930.864.768	2.900.536.134	499.831.400.902	Cost of good sold
Beban usaha	29.530.375.908	(2.900.536.134)	26.629.839.774	Operating expense

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Pada tanggal 22 Januari 2021, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan atau OJK dengan suratnya No.S-09/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 1.941.176.500 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp.180 per saham. Pada tanggal 2 Februari 2021 seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 5 Maret 2021 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 atau sebesar Rp.1.000.000.000.000 menjadi 12.941.176.500 saham dengan nilai nominal Rp.50 atau sebesar Rp.647.058.825.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari 550.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 atau sebesar Rp.550.000.000.000 menjadi 12.941.176.500 saham dengan nilai nominal Rp.50 atau sebesar Rp.647.058.825.000. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem

38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

In January 22, 2021, the Company received the Notice of Effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority or OJK in his letter No.S-09/D.04/2021 for the Company's initial public offering of 1,941,176,500 shares with Rp.180 par value per share. In February 2, 2021 all of these shares were listed in the Indonesia Stocks Exchange.

Based on Notarial Deed No. 01 dated March 5, 2021 by Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company increased the authorized capital from 1,000,000 shares with a nominal value Rp.1,000,000 or Rp.1,000,000,000,000 to 12,941,176,500 shares with a nominal value Rp.50 or Rp.647,058,825,000 and issued and paid-up capital from 550,000 shares with a nominal Rp.1,000,000 or Rp.550,000,000,000 to 12,941,176,500 shares with a nominal Rp.50 or Rp.647,058,825,000. The Company's articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat AHU-AH.01.03-0145088 tanggal 5 Maret 2021. Telah disetor penuh kepada Perusahaan oleh masing-masing pemegang saham, dengan cara sebagai berikut:

- Rp.550.000.000.000 telah disetor penuh dengan uang tunai sesuai akta No. 12 tanggal 24 Agustus 2020.
- Rp.97.058.825.000 telah disetor Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham yang dikeluarkan kepada masyarakat, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan tanggal 29 Januari 2021.

Susunan pemegang saham Perusahaan sebagai berikut:

in accordance with Letter AHU-AH.01.03-0145088 dated March 5, 2021. Has been fully paid to the Company by each shareholder, as follows:

- Rp.550,000,000,000 has been fully paid in cash according to deed No. 12 dated 24 August 2020.
- Rp.97,058,825,000 has been paid by the Company through a initial public offering of shares issued to the public, in accordance with the Company's Shareholders Register dated January 29, 2021.

The composition of the Company shareholders as follows:

5 Maret/ March 5, 2021			
Nama pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Total stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Par value
PT Widodo Makmur Perkasa	9.900.000.000	76,50%	495.000.000.000
Ny Warsini	550.000.000	4,25%	27.500.000.000
Tn Wahyu Andi Susilo	550.000.000	4,25%	27.500.000.000
Masyarakat	1.941.176.500	15,00%	97.058.825.000
Jumlah/ Total	12.941.176.500	100,00%	647.058.825.000

38. PERISTIWA PENTING LAINNYA

Penyebaran virus Covid-19 yang terjadi hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia telah mempengaruhi ekonomi global dan Indonesia dimana terjadi perlambatan roda perekonomian, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan aktivitas bisnis Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah korban yang terinfeksi virus Covid-19 secara signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi kondisi ekonomi Indonesia dan aktivitas bisnis Perusahaan.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 01 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20%

39. OTHER IMPORTANT EVENT

The outbreak of the Covid-19 virus that occurred in world including Indonesia has affected global and Indonesia economic growth which make economic slowdown, a decline in capital markets, increased credit risk, depreciation of foreign exchange rates and disruption of business operations. The future effects of the Covid-19 virus on Indonesia and the Company's business activities are unclear at this time. A significant increase in the number of victims infected with the Covid-19 virus or a prolonged of the outbreak may effect Indonesia's economic and the Company's business activities.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in lieu of the Republic of Indonesia Law No. 01 Year 2020 which stipulates, among other things, a reduction in the tax rate of domestic corporate taxpayers and permanent establishment from 25% to 22% for the 2020 tax year and 2021 and 20% starting from the tax year

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

mulai dari tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

2022 onwards, and further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

The new tax rate will be used as a reference for measuring current and deferred tax assets and liabilities starting from the date of enactment of the regulation, which is March 31, 2020.

39. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Widodo Makmur Unggas (induk Perusahaan saja) menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Financial information of PT Widodo Makmur Unggas (parent Company only) presents the Company's investments in subsidiary under the cost method.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2021.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which where approved and authorized issued by the Board of Director's of the Company on March 29, 2021.

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	17.294.524.033	2.721.144.649	Cash and bank
Aset keuangan lancar lainnya	53.858.380.367	24.802.980.556	Other current financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	7.489.483.219	31.150.876.472	Related parties
Pihak ketiga	52.352.976.265	6.871.265.086	Third parties
Persediaan	79.726.758.414	38.622.262.464	Inventories
Aset biologis	34.898.213.694	24.909.179.739	Biological assets
Biaya dibayar dimuka	4.672.096.108	644.945.830	Prepaid expenses
Uang muka	199.003.398.232	205.202.244.420	Advances
Jumlah Aset Lancar	449.295.830.332	334.924.899.216	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	123.249.984.558	14.971.939.483	Related parties receivables
Investasi saham	8.500.000.000	8.500.000.000	Investment in shares
Aset tetap-neto	941.537.704.179	496.118.617.021	Property, plant and equipment-net
Aset pajak tangguhan	460.039.332	452.135.661	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	-	2.926.000.000	Other non-current asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.073.747.728.069	522.968.692.165	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.523.043.558.401	857.893.591.381	TOTAL ASSETS

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	110.732.146.280	91.466.259.373	Related parties
Pihak ketiga	67.340.962.408	58.116.921.819	Third parties
Utang bank - jangka pendek	49.940.907.427	12.892.964.107	Bank loan - short term
Utang lain-lain - jangka pendek	227.340.172.109	53.922.000.000	Other payables - short term
Biaya yang masih harus dibayar	4.533.073.273	-	Accrued expenses
Utang pajak	29.497.033.934	11.139.294.467	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	44.557.918.439	-	Bank loan
Utang sewa	17.710.778.542	3.950.236.667	Lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	551.652.992.412	231.487.676.433	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - jangka panjang	65.000.000.000	65.000.000.000	Other payables - long term
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun			Long-term debts, net of current maturities
Utang bank	194.736.307.986	147.620.013.163	Bank loan
Utang sewa	32.422.688.449	6.423.627.978	Lease payables
Utang pemegang saham	-	111.209.810.922	Shareholder loan
Utang pihak berelasi	6.507.483.359	-	Related parties payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.444.905.773	1.808.542.644	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	302.111.385.567	332.061.994.707	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	853.764.377.979	563.549.671.140	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - par value
Rp.50 per saham			Rp.50 per share
pada 31 Desember 2020			as of December 31, 2020
dan Rp.1.000.000 per saham			and Rp.1,000,000 per share
pada 31 Desember 2019			as of December 31, 2019
Modal dasar -			Authorized capital -
20.000.000.000 saham			20,000,000,000 shares
pada 31 Desember 2020			as of December 31, 2020
dan 250.000 saham			and 250,000 shares
pada 31 Desember 2019			as of December 31, 2019
Modal ditempatkan dan disetor -			Issued and fully paid -
11.000.000.000 saham			11,000,000,000 shares
pada 31 Desember 2020			as of December 31, 2020
dan 250.000 saham			and 250,000 shares
pada 31 Desember 2019	550.000.000.000	250.000.000.000	as of December 31, 2019
Penghasilan komprehensif lain	3.315.090.773	324.157.136	Other comprehensive income
Sado laba:			Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	115.964.089.649	44.019.763.105	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	669.279.180.422	294.343.920.241	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.523.043.558.401	857.893.591.381	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
PENJUALAN NETO	1.132.982.885.223	549.155.667.596	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(977.150.938.342)	(476.700.665.541)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	155.831.946.881	72.455.002.055	GROSS PROFIT
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	1.353.817.899	-	Gain from changes fair value of biological assets
Beban umum dan administrasi	(48.089.829.667)	(24.465.098.775)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	7.182.287.306	5.416.604.531	Other operating income
Beban operasi lain	(11.114.967.970)	(4.942.053.332)	Other operating expenses
LABA USAHA	105.163.254.449	48.464.454.479	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	100.521.764	198.119.174	Finance income
Beban keuangan	(12.567.003.308)	(1.682.780.959)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	92.696.772.905	46.979.792.694	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(MANFAAT) BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX (BENEFIT) EXPENSES
Pajak kini	20.709.261.760	11.884.259.250	Current tax
Pajak tangguhan	43.184.601	(112.964.155)	Deferred tax
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	71.944.326.544	35.208.497.599	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	3.779.777.235	-	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(839.931.870)	303.506.550	Remeasurements on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	51.088.272	-	Income tax relating to component of the other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	74.935.260.181	35.512.004.149	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid- up capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Saldo laba/ <i>Retained earning</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
		Keuntungan revaluasi aset tetap/ <i>Gain on revaluation of property, plant and equipment</i>	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurement of employee benefits liability</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2019	100.000.000.000	-	20.650.586	-	8.811.265.506	108.831.916.092	Balance as of January 1, 2019
Modal disetor	150.000.000.000	-	-	-	-	150.000.000.000	<i>Paid-up capital</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	35.208.497.599	35.208.497.599	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	303.506.550	-	-	303.506.550	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2019	250.000.000.000	-	324.157.136	-	44.019.763.105	294.343.920.241	Balance as of December 31, 2019
Modal disetor	300.000.000.000	-	-	-	-	300.000.000.000	<i>Paid-up capital</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	71.944.326.544	71.944.326.544	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	3.779.777.235	(788.843.598)	-	-	2.990.933.637	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2020	550.000.000.000	3.779.777.235	(464.686.462)	-	115.964.089.649	669.279.180.422	Balance as of December 31, 2020

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.111.087.705.659	526.557.465.032	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan pihak ketiga lainnya	(1.034.662.852.196)	(395.944.724.498)	Payments to suppliers, employees and other third parties
Kas dihasilkan dari operasi	76.424.853.463	130.612.740.534	Cash generated from operations
Pembayaran pajak	1.503.331.735	(2.334.753.095)	Tax payment
Pembayaran bunga	(15.333.109.126)	(1.621.842.268)	Interest payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	62.595.076.072	126.656.145.171	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(270.235.793.673)	(306.533.607.713)	Purchase of property, plant and equipment
Uang muka penambahan aset tetap	(106.229.234.431)	(83.548.368.073)	Advances for additional property, plant and equipment
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi	(108.278.045.075)	(12.694.558.382)	Received (payment) of loan from related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(484.743.073.179)	(402.776.534.168)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal	6.576.881.069	150.000.000.000	Received of paid-in capital
Penerimaan utang bank	146.405.546.112	167.620.013.163	Received of bank loan
Pembayaran utang bank	(11.948.236.200)	(7.107.035.893)	Payment of bank loan
Penerimaan utang lain-lain nonbank	170.522.041.453	118.922.000.000	Received of other payable - nonbank
Pembayaran utang lain-lain nonbank	(3.922.000.000)	(240.505.575.088)	Payment of other payable - nonbank
Pembayaran utang sewa	(29.074.657.499)	(524.193.692)	Payment lease payable
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-	(398.385.913)	Received of loan from related parties
Pembayaran pinjaman kepada pemegang saham	188.720.791.367	78.163.839.125	Payment of loan to shareholder loan
Penempatan jaminan	(53.858.380.367)	(24.802.980.556)	Guarantee placement
Penerimaan kembali jaminan	24.802.980.556	38.816.669.626	Receipt back guarantee
Pembayaran uang muka pinjaman	-	(2.926.000.000)	Payment of loan advances
Pembayaran biaya emisi saham	(1.503.590.000)	-	Payment of share issuance costs
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	436.721.376.491	277.258.350.772	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	14.573.379.384	1.137.961.775	NET INCREASE IN CASH AND BANK
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2.721.144.649	1.583.182.874	CASH AND BANK BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	17.294.524.033	2.721.144.649	CASH AND BANK ENDING OF THE YEAR